

**PENGARUH RETURN ON ASSET, CURRENT RATIO, DAN DEBT TO
EQUITY RATIO TERHADAP HARGA SAHAM SYARIAH PADA
PERUSAHAAN YANG BERGERAK DI SEKTOR KESEHATAN YANG
TERDAFTAR DI ISSI**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Ekonomi Islam



Disusun Oleh :

Diah Prasetyani

NIM : 2005026025

**EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2024

PERSETUJUAN PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. Dr. H. Hamka Kampus 3 Ngaliyan Semarang 50185, Telp./Fax. : (024) 7608454
Website : www.febi.walisongo.ac.id, Email : febi@walisongo.ac.id

Lamp. : 4 (empat) Eksemplar
Hal : Persetujuan Pembimbing
An. Sdr. Diah Prasetyani

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Walisongo Semarang

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirim naskah skripsi saudara:

Nama : Diah Prasetyani
NIM : 2005026025
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **"PENGARUH RETURN ON ASSET, CURRENT RATIO, DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP HARGA SAHAM SYARIAH PADA PERUSAHAAN YANG BERGERAK DI SEKTOR HEALTH TERDAFTAR DI ISSI".**

Dengan ini kami mohon kiranya agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Semarang, 7 Juni 2024

Pembimbing I

Dr. Ratno Agrivanto, M.Si., Akt.

NIP. 198001282008011010

Pembimbing II

Zuhdan Adv Fataron, S.T., MM

NIP. 198403082015031003

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Prof. Dr. H. Hamka Kampus 3 Ngaliyan Semarang 50185, Telp./Fax : (024) 7608454
Website : www.febi.walisongo.ac.id, Email : febi@walisongo.ac.id

PENGESAHAN

Nama : Diah Prasetyani
NIM : 2005026025
Judul : Pengaruh *Return On Asset*, *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*
terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Bergerak di Sektor
Kesehatan yang Terdaftar di ISSI

Telah dimunaskan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dan dinyatakan LULUS dengan
predikat cumlaude/baik/baik, pada tanggal :

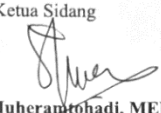
25 Juni 2024

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata (S1) tahun
akademik 2021/2022

Semarang, 09 Juli 2024

Dewan Penguji

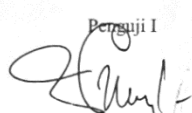
Ketua Sidang


Singgih Muheramtochadi, MEI
NIP. 198210312015031003

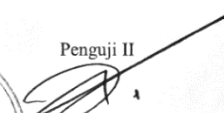
Sekretaris Sidang


Dr. Ratno Agriyanto, M.Si., Akt.
NIP. 198001282008011010

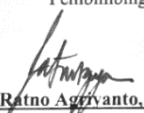
Penguji I


Rabi'atul Adawiyah, Lca, M.S.I.
NIP. 198911012019032008

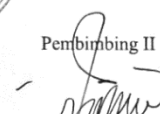
Penguji II


Drs. H. Saekhu, MH.
NIP. 196901201994031004

Pembimbing I


Dr. Ratno Agriyanto, M.Si., Akt.
NIP. 198001282008011010

Pembimbing II


Zuhdan Ady Fataron, S.T., MM
NIP. 198403082015031003



MOTTO

أَلْأَصْلُ فِي الْمُعَامَلَةِ الْإِبَاحَةُ إِلَّا أَنْ يَدُلَّ دَلِيلٌ عَلَى تَحْرِيمِهَا

“Muamalah maliyah hukum asalnya boleh kecuali ada dalil yang melarangnya”

PERSEMBAHAN

Segala puji hanya bagi Allah SWT, Yang Maha Pemurah dan Maha Penyayang. Dengan kerendahan hati, saya ingin mengungkapkan rasa syukur yang mendalam atas segala anugerah-Nya yang tiada terhingga, yang telah memberikan kekuatan, kesehatan, kesabaran, ilmu pengetahuan, serta kemudahan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Dengan penuh kegembiraan dan rasa terima kasih yang tulus, saya ingin mengucapkan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, panduan, dan motivasi sepanjang perjalanan penulisan ini. Tanpa bantuan dan dorongan mereka, upaya ini tidak akan terwujud. Oleh karena itu, dengan ketulusan hati yang mendalam, penulis dengan hormat menyajikan skripsi ini kepada:

1. Orangtua ku tercinta yang telah menjadi pondasi utama dalam perjalanan ini, sosok yang selalu gigih dan tak pernah lelah dalam memberikan doa, dukungan serta semangat tanpa henti sepanjang perjalanan pendidikan penulis. Kasih sayang dan pengorbanan yang mereka berikan tak akan tergantikan oleh apapun dan siapapun. Semoga Allah swt. Senantiasa melindungi serta mengalirkan pahala atas segala amal kebaikan yang telah penulis lakukan karenanya. Semoga mereka berdua mendapatkan balasan yang setimpal yaitu surge Allah dan terhindar dari siksaan api neraka.
2. Bapak Dr. Ratno Agriyanto, M.Si., Akt dan Bapak Zuhdan Ady Fataron, S.T.,M.M selaku dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II atas segala arahan, bimbingan, dan saran yang sangat berguna dalam proses penyelesaian skripsi ini.
3. Seluruh dosen dan staf UIN Walisongo Semarang yang telah berkenan memberi kesempatan, membina, serta memberikan kemudahan kepada penulis dalam menimba ilmu pengetahuan sejak awal kuliah sampai dengan penyelesaian skripsi.
4. Seluruh sahabat-sahabat di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Ekonomi Islam atas kerjasama serta senantiasa memberi semangat dan sumbangsih pikiran serta motivasi kepada penulis selama membina ilmu.

5. Sahabat-sahabat terdekat yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu yang selalu menyemangati selama penulisan skripsi ini hingga akhir
6. Ucapan terimakasih kepada semua keluarga yang sudah membantu, yang selalu menyemangati selama penulisan skripsi ini hingga akhir, dan untuk sepupuku yang akan menempuh skripsi tahun depan, semoga diberikan semangat dan kelancaran dalam segala urusannya.
7. Serta semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi yang tidak dapat penulis senutkan satu persatu, terima kasih banyak.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih dan semoga bantuan dari semua pihak mendapat rahmat dan karunia dari Allah swt. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Semarang, 13 Juni 2024

Penulis

DEKLARASI

DEKLARASI

Dengan kesadaran dan tanggung jawab, bersama ini penulis menyatakan skripsi “*Pengaruh Return On Asset, Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham Syariah Pada Perusahaan yang Bergerak di Sektor Health yang Terdaftar di ISSI*” adalah karya penulis yang sesungguhnya, tidak mengandung materi yang telah dimuat dan diterbitkan sebelumnya, serta tidak mengandung satu pun pemikiran orang lain kecuali pada informasi yang disajikan sebagai referensi juga bahan rujukan sesuai etika dalam kaidah keilmuan yang berlaku.

Semarang, 13 Juni 2024

Deklarator,



Diah Prasetyani

NIM. 2005026025

PEDOMAN TRANSLITERASI HURUF ARAB KE HURUF LATIN

Transliterasi merupakan hal yang penting dalam skripsi karena pada umumnya banyak istilah arab, nama orang, judul buku, nama lembaga dan lain sebagainya yang aslinya ditulis dengan huruf Arab harus disalin ke dalam huruf latin. Untuk menjamin, konsistensi perlu ditetapkan satu pedoman transliterasi sebagai berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)_
ع	' Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri atas vokal tunggal dan vokal rangkap.

a. Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
-----َ----- --	Fathah	a	a
-----ِ----- --	Kasrah	i	i
-----ُ----- --	dhammah	u	u

b. Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
-ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
-و	fathah dan wau	Au	a dan u

c. Vokal Panjang (*Maddah*)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
āَ	Fathah dan alif	ā	a dan garis di atas
īِ	Fathah dan ya'	ī	a dan garis di atas
ūِ	Kasrah dan ya'	ū	i dan garis di atas
ūُ	Dhammah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta' Marbutah

a. Ta' Marbutah Hidup

Merupakan ta' marbutah yang hidup dan mempunyai harakat fathah, kasrah, dan dhammah, transliterasinya adalah (t)

b. Ta' Marbutah Mati

Merupakan ta' marbutah yang mati dan memiliki harakat sukun, transliterasinya adalah (h)

- c. Jika pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan sandal al serta bacaa kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h"

4. Saddah (Tasydid)

Syaddah dilambangkan dengan konsonan ganda, misalnya نَزَّلَ

5. Kata Sandang (... ال)

Kata sandang (... ال) ditulis dengan *al-* misalnya الصنّاعة = *al- shina'ah*.

Al- ditulis dengan huruf kecil kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

ABSTRAK

Rasio Keuangan digunakan untuk mengukur kesehatan keuangan suatu perusahaan dan memberikan gambaran tentang potensi serta efisiensi operasional perusahaan. Analisis rasio keuangan tidak hanya membantu calon investor untuk memahami kinerja fundamental perusahaan, tetapi juga memberikan petunjuk mengenai performa masa depan suatu perusahaan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham syariah di perusahaan yang beroperasi dalam sektor kesehatan dan tercatat dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berbasis data sekunder, yang diperoleh melalui studi pustaka dan dokumentasi sebagai metode pengumpulan data. Sampel penelitian terdiri dari 10 perusahaan yang secara konsisten terdaftar di ISSI selama periode 2021-2023, dengan data dikumpulkan secara kuartalan. Metode purposive sampling digunakan untuk memilih sampel perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi data panel, dengan dukungan dari perangkat lunak komputer E-Views 12.

Variabel independen terdiri dari *Return On Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) sedangkan variabel dependen adalah harga saham syariah. Berdasarkan hasil analisis data serta pembahasan penelitian, dapat disimpulkan bahwa secara individual, *Return On Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap harga saham syariah pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di ISSI. Hasil analisis secara keseluruhan menunjukkan bahwa secara simultan *Return On Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR), dan *Debt to Equity Ratio* (DER), tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham syariah.

Kata Kunci : Return On Asset, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Harga Saham

ABSTRACT

Financial Ratios are used to measure the financial health of a company and provide an overview of the company's operational potential and efficiency. Financial ratio analysis not only helps potential investors to understand a company's fundamental performance, but also provides clues regarding a company's future performance.

The aim of this research is to analyze the influence of Return On Assets (ROA), Current Ratio (CR), and Debt to Equity Ratio (DER) on sharia share prices in companies operating in the health sector and listed in the Indonesian Sharia Stock Index (ISSI). . This research uses a quantitative approach based on secondary data, obtained through literature study and documentation as a data collection method. The research sample consists of 10 companies that are consistently listed on ISSI during the 2021-2023 period, with data collected quarterly. The purposive sampling method was used to select a sample of companies that met the research criteria. Data analysis was carried out using panel data regression analysis techniques, with support from E-Views 12 computer software.

The independent variables consist of Return On Assets (ROA), Current Ratio (CR), and Debt to Equity Ratio (DER) while the dependent variable is sharia stock prices. Based on the results of data analysis and research discussion, it can be concluded that individually, Return On Assets (ROA), Current Ratio (CR), and Debt to Equity Ratio (DER) have no effect on sharia share prices in health sector companies registered with ISSI. The overall analysis results show that simultaneously Return On Assets (ROA), Current Ratio (CR), and Debt to Equity Ratio (DER), do not have a significant influence on sharia stock prices.

Keywords: Return On Asset, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Stock Price

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur atas kehadiran Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas berkah, rahmat, serta hidayah-Nya. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, nabi akhir zaman dan pembawa rahmat bagi makhluk seluruh alam sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul **“PENGARUH RETURN ON ASSET, CURRENT RATIO, DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP HARGA SAHAM SYARIAH PADA PERUSAHAAN YANG BERGERAK DI SEKTOR KESEHATAN YANG TERDAFTAR DI ISSI”**. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Program Strata 1 (S1) Program Studi Ekonomi Islam UIN Walisongo Semarang.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan hambatannya. Namun dengan doa, usaha, motivasi, semangat dan bimbingan, serta saran dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati dan ketulusan penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Nizar, M.Ag. selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H. Nur Fatoni, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
3. Bapak Dr. Nurudin, S.E., M.M. selaku Ketua Prodi Ekonomi Islam UIN Walisongo Semarang
4. Bapak Dr. Ferry Khusnul Mubarak, M.A. selaku Sekretaris Prodi Ekonomi islam UIN Walisongo Semarang.
5. Bapak Dr. Ratno Agriyanto, M.Si., Akt. selaku dosen pembimbing 1 yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan arahan, dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Zuhdan Ady Fataron, S.T.,MM selaku dosen pembimbing 2 yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan arahan, dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.

7. Segenap dosen, tenaga pendidik, dan civitas akademik UIN Walisongo Semarang khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah bermanfaat bagi penulis selama menempuh pendidikan jenjang sarjana ini.
8. Kepada kedua orang tua penulis yang senantiasa memberikan dukungan, doa, motivasi untuk mendorong penulis dalam menyelesaikan perkuliahan ini.

Semarang, 13 Juni 2024

Penulis,

Diah Prasetyani

NIM. 2005026025

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
PENGESAHAN	ii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN	iv
DEKLARASI.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
1.4 Sistematika Penulisan.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Signaling Theory	12
2.2 Pasar Modal	12
2.2.1 Saham Syariah	16
2.2.2 Harga Saham.....	17
2.3 Keuangan Perusahaan.....	18
2.3.1 Laporan Keuangan.....	18
2.3.2 Kinerja Perusahaan	19
2.3.3 Return On Asset.....	20
2.3.4 Current Ratio.....	21
2.3.5 Debt to Equity Ratio	22
2.4 Penelitian Terdahulu.....	22
2.5 Kerangka Berpikir	28

2.6 Penyusunan Hipotesis.....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
3.1 Jenis dan Sumber Data	31
3.2 Populasi dan Sampel	32
3.3 Variabel Penelitian	34
3.4 Metode Pengumpulan Data	34
3.5 Metode Analisis Data	35
3.5.1 Pemilihan Model Teknik Estimasi Data Panel	35
3.5.2 Pemilihan Model Data Panel	36
3.5.3 Uji Asumsi Klasik.....	37
3.5.4 Analisis Regresi Data Panel.....	38
3.5.5 Uji Hipotesis	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
4.1 Dekripsi Objek Penelitian	41
4.1.1 Gambaran Umum Indeks Saham Syariah Indonesia	41
4.1.2 Profil Objek Penelitian.....	41
4.1.3 Gambaran Umum Variabel Penelitian.....	47
4.2 Analisis Data	59
4.2.1 Uji Model Data Panel	59
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	62
4.2.3 Hasil Uji Hipotesis.....	63
BAB V PENUTUP.....	69
5.1 Kesimpulan.....	69
5.2 Keterbatasan Penelitian	69
5.3 Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN.....	77
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	92

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	22
Tabel 3. 1 Pemilahan Perusahaan Sampel.....	33
Tabel 3. 2 Daftar Perusahaan Sampel.....	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Hasil Uji Chow	60
Gambar 4. 2 Hasil Uji Hausman.....	60
Gambar 4. 3 Hasil Uji Lagrange Multiplier	61
Gambar 4. 4 Hasil Uji Multikolinieritas	62
Gambar 4. 5 Uji Heteroskedstisitas	62
Gambar 4. 6 Hasil Uji t.....	63
Gambar 4. 7 Hasil Uji F	66
Gambar 4. 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi	66
Gambar 4. 9 Hasil Uji Regresi Data Panel	67

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal sudah ada sejak Indonesia belum merdeka, yaitu sejak masa penjajahan Belanda. Belanda yang pada saat itu ingin membangun perkebunan, mengumpulkan orang-orang Belanda dan orang Eropa lainnya untuk menjadi investor sebagai sumber dana untuk pembangunan perkebunan. Dari sinilah awal berdirinya Bursa Efek di Indonesia tepatnya di Jakarta yang pada saat itu bernama Batavia. Perkembangan Bursa Efek di Batavia menarik perhatian masyarakat kota lain, kemudian untuk merespon ketertarikan masyarakat terhadap Bursa Efek di Batavia, dibukalah Bursa Efek di Bandung, kemudian disusul dengan dibukanya Bursa Efek di Semarang.

Kegiatan penghimpunan modal di ketiga kota tersebut berakhir karena terjadi Perang Dunia ke II. Perang yang terjadi menyebabkan kekacauan termasuk pada kegiatan jual beli efek yang terhambat sehingga berakhir dengan ditutupnya Bursa Efek di ketiga kota tersebut.¹ Pemerintah mencoba untuk membangkitkan kembali aktivitas penanaman modal di Bursa Efek Indonesia dengan menerbitkan obligasi yang diselenggarakan oleh Perserikatan Perdagangan Uang dan Efek-Efek (PPUE). Namun, konflik politik yang terjadi antara Pemerintah Indonesia dengan Pemerintah Belanda ikut mengganggu hubungan ekonomi kedua negara, sehingga aktivitas perdagangan efek menurun kembali. Kemudian pada masa pemerintahan Orde Baru, pemerintah berusaha meningkatkan aktivitas pengumpulan dana di Pasar Modal, tetapi masyarakat masih belum tertarik karena kebijakan yang dirasa terlalu ketat. Pemerintah menyadari kurangnya minat masyarakat terhadap bursa akhirnya merubah kebijakan menjadi lebih sederhana dan memberikan kemudahan-kemudahan bagi investor untuk menggerakkan roda perekonomian melalui investasi.²

¹ Sawidji Widoatmodjo, *Pengetahuan Pasar Modal Untuk Konteks Pendidikan*, ed. by Rayendra L Toruan (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2015). ,

² Dkk Nasarudin, M. Irsan, *Aspek Hukum Pasar Modal Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2014). H 71

Pemerintah memiliki peran penting dalam setiap proses investasi terkait tata ruang, aturan dan kebijakan sehingga investasi dalam suatu negara dapat terjadi secara berkelanjutan.

Investasi atau penanaman modal memiliki peranan penting bagi suatu negara. Suatu negara dapat dilihat pertumbuhan ekonominya melalui investasi yang berjalan di suatu negara tersebut. Dengan adanya investasi maka akan semakin bertambahnya jumlah pekerja yang dibutuhkan seiring dengan semakin bertambahnya industri yang kemudian berdampak pada peningkatan pendapatan masyarakat, dengan begitu daya beli masyarakat akan meningkat. Masalah-masalah perekonomian seperti pengangguran dan kemiskinan dapat teratasi. Output industri yang meningkat akan berpengaruh terhadap jumlah PDB (Produk Domestik Bruto) negara sehingga pertumbuhan ekonomi akan semakin meningkat.³ Keberhasilan pertumbuhan ekonomi tidak lepas dari peran pemerintah serta partisipasi masyarakat. Pemerintah perlu menaruh perhatian yang besar terhadap investasi dengan mengatur tata ruang dan membuat kebijakan yang mampu melindungi dari tindak kejahatan investasi yang dapat merugikan investor maupun pihak perusahaan. Selain itu, masyarakat yang ingin berinvestasi harus mengetahui dan memahami apa tujuan yang ingin dicapai dari berinvestasi sehingga jenis investasi yang dipilih akan tepat dan mencapai tujuan yang diinginkan. Investasi dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan barang dan jasa yang diperlukan di masa mendatang atau untuk memenuhi keinginan akan barang dan jasa dengan menetapkan tujuan yang hendak dicapai yaitu keberlanjutan dalam investasi, keuntungan yang diharapkan, kemakmuran bagi pemegang saham, dan ikut andil dalam pembangunan perekonomian.⁴

Ajaran islam menganjurkan agar manusia berusaha untuk kehidupan yang lebih baik dan mencapai kesejahteraan. Salah satu cara menuju kesejahteraan

³ Fauziana, 'Keterkaitan Investasi Modal Terhadap Gdp Indonesia', *Economics Development Analysis Journal*, 3.2 (2014), 372–80.h 377-378

⁴ Amalia Nuril Hidayati, 'Investasi : Analisis Dan Relevansinya Dengan Ekonomi Islam', *Jurnal Ekonomi Islam*, 8.2 (2017), 227–42. h 229-230

adalah dengan investasi. Investasi merupakan kegiatan yang berisiko, karena adanya unsur ketidakpastian akan rugi atau untung, oleh sebab itu dalam islam ditekankan untuk memahami dengan benar terkait ilmu-ilmu yang dibutuhkan untuk melakukan investasi agar kegiatan invetasi dapat bernilai ibadah.⁵ Tercantum pada Q.S An-Nisa ayat 9 :

وَلِيَحْشَ الدِّينَ لَوْ تَرَ كُفْرًا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ

وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

“Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah dibelakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan)nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar”.

Dari ayat di atas dipahami bahwa manusia hendaknya mengusahakan yang terbaik bagi dirinya dan keturunannya. Generasi selanjutnya merupakan tanggung jawab generasi sebelumnya agar mendidik akidah, psikis, sosial, maupun ekonominya agar tidak menjadi generasi yang lemah. Melalui investasi, generasi selanjutnya memiliki bekal untuk menjalani kehidupan dengan lebih baik dan mencapai kebahagiaan dunia maupun akhirat.

Investasi pada zaman Rasulullah SAW belum ada, tetapi investasi termasuk dalam kegiatan bermuamalah, segala sesuatu yang berhubungan dengan muamalah boleh dilakukan melainkan ada dalil yang melarangnya. Dalam islam, terdapat prinsip-prinsip serta batasan-batasan yang tidak boleh dilakukan dalam investasi, seperti riba, gharar maysir dan sebagainya. Kegiatan yang dilarang dalam investasi secara syariah adalah transaksi barang yang belum dimiliki, membeli efek untuk ditimbun dan menjualnya kembali dengan harga yang mahal, menjual dengan menyembunyikan kecacatan dan tindakan lain yang dapat merugikan. Oleh karenanya, transaksi di pasar modal syariah dilakukan dengan aturan-aturan yang sesuai syariah mulai dari perusahaan yang mengeluarkan efek harus sesuai dengan kaidah syariah yang

⁵ Sakinah, 'Investasi Dalam Islam', *Iqtishadia*, 1 (2014). H 250

mempertimbangkan haram dan halalnya produk dari usaha yang dijalankan, penanam modal harus memiliki pemahaman yang baik terkait investasi agar dapat memaksimalkan dana yang diinvestasikan dan mendatangkan keuntungan yang halal, transparansi dan kejujuran lembaga lain yang terkait investasi syariah, adanya bagi hasil keuntungan maupun kerugian yang sesuai kesepakatan masing-masing pihak.⁶

Investasi di Pasar Modal Syariah saat ini digemari masyarakat sebagai media berinvestasi, karena menggunakan prinsip-prinsip syariah sebagai acuan dalam pelaksanaannya, investasi syariah memberikan rasa kenyamanan bagi investor muslim.⁷ Pada fase awal munculnya pasar modal syariah, terdapat kekhawatiran dari masyarakat terkait kemungkinan adanya kesamaan dalam mekanisme transaksi antara pasar modal syariah dengan pasar modal konvensional. Namun, Badan Pengawas Pasar Modal menjelaskan bahwa tidak terdapat tumpang tindih kebijakan yang mengatur keduanya. Dengan demikian, keberadaan pasar modal syariah diharapkan dapat berjalan secara independen dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah tanpa menyimpang dari regulasi yang berlaku. Negara dengan mayoritas penduduknya adalah seorang muslim wajar apabila Pasar Modal Syariah mulai digemari. Berbagai instrument investasi syariah dapat dipilih sebagai media investasi yang disesuaikan dengan tujuan dan kebutuhan, beberapa produk investasi syariah yaitu saham syariah, sukuk korporasi, reksadana syariah, Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan lainnya.

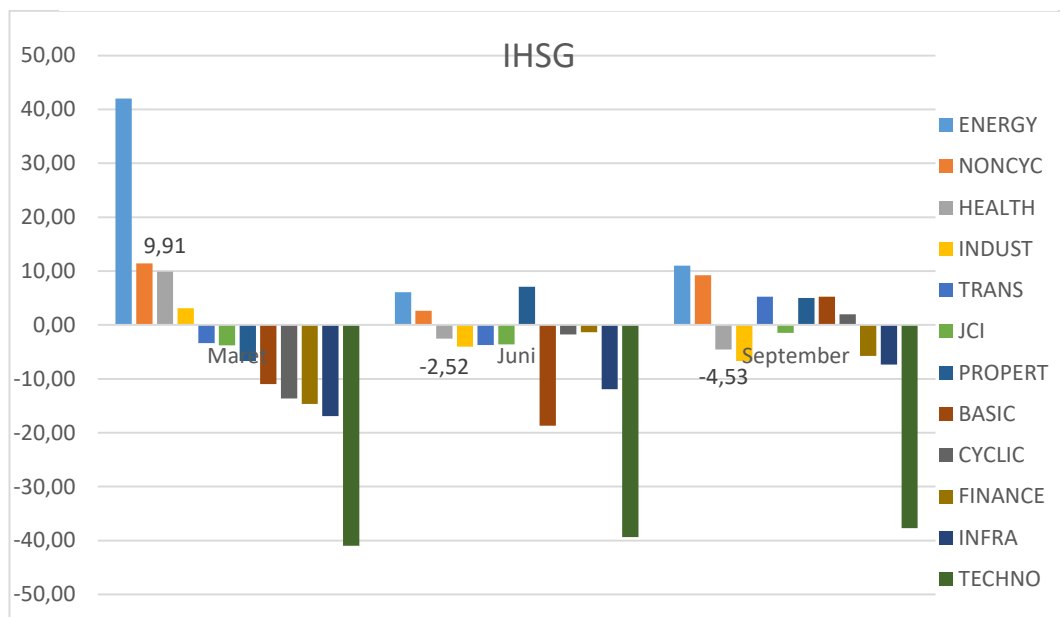
Instrument Pasar Modal Syariah yang pertama kali muncul adalah Reksadana Syariah yang diterbitkan oleh PT Danareksa Investment Management pada tahun 1997, kemudian dalam rangka mendukung pengembangan Pasar Modal Syariah, Bursa Efek Indonesia bekerjasama dengan PT Danareksa Investment Management untuk meluncurkan indeks baru

⁶ Muhammad, 'Saham Dan Pasar Modal Syariah: Konsep, Sejarah Dan Perkembangannya', *Miqot: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 32.2 (2008), h 238

⁷ Melani Musran, 'Minat Masyarakat Terhadap Pasar Modal Syariah', *AKASYAH: Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Audit Syariah*, 1.1 (2022), 20–29, h 27

yang dikenal sebagai *Jakarta Islamic Index* (JII). Langkah ini diambil dengan tujuan untuk memberikan landasan yang kuat bagi pelaksanaan Pasar Modal Syariah, secara khusus mempertimbangkan prinsip-prinsip syariah dalam pemilihan dan penilaian saham yang terkandung dalam indeks tersebut.⁸ Indeks saham dikeluarkan untuk membantu investor mengetahui pergerakan harga saham sehingga mengetahui kinerja pasar modal serta produk investasi. Investor dapat memilih saham yang dapat dijadikan sumber investasi berdasarkan saham-saham yang terdaftar dalam JII. Hingga saat ini terdapat lima indeks saham syariah di Indonesia yaitu JII (Jakarta Islamic Index), ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia), IDX-MES BUMN 17, IDX Sharia Growth.

Gambar 1. 1
Data Kinerja Harga Saham dalam IDX pada Tahun 2023



Sumber : IDX (data diolah peneliti)

disajikan dalam persen

⁸ Anna Nurlita, 'Investasi Di Pasar Modal Syariah Dalam Kajian Islam', *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 17 (2014), 3–4.

Tabel 1. 1
Data Keuntungan Perusahaan Sektor Kesenakan Kuartal 1-3 2023

No	Perusahaan	Laba Rugi (2023)		
		Q1	Q2	Q3
1.	HEAL (Medikaloka Hermina Tbk)	Rp 136.848.000.000	Rp 254.102.000.000	Rp 441.504.000.000
2.	IRRA (Itama Ranoraya Tbk)	Rp 6.480.544.907	Rp 12.618.731.068	Rp 15.282.823.677
3.	MIKA (Mitra Keluarga Karyasehat Tbk)	Rp 249.686.916.449	Rp 487.625.879.953	Rp 741.813.205.961
4.	SILO (Siloam International Hospitals Tbk)	Rp 257.370.000.000	Rp 516.393.000.000	Rp 883.832.000.000
5.	SRAJ (Sejahterarraya Anugrahjaya Tbk)	Rp (13.817.000.000)	Rp (41.912.000.000)	Rp (39.553.000.000)
6.	DVLA (Darya-Varia Laboratoria Tbk)	Rp 60.914.880.000	Rp 96.312.569.000	Rp 99.819.001.000
7.	KAEF (Kimia Farma Tbk)	Rp 24.629.387.000	Rp 19.474.194.000	Rp (130.273.849.000)
8.	KLBF (Kalbe Farma Tbk)	Rp 853.873.249.319	Rp 1.516.667.376.414	Rp 2.073.296.359.329
9.	MERK (Merck Tbk)	Rp 46.309.815.000	Rp 91.364.519.000	Rp 130.390.410.000
10.	PEHA (Phapros Tbk)	Rp 4.547.490.000	Rp 7.745.610.000	Rp (15.152.837.000)
11.	SIDO (Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk)	Rp 300.279.000.000	Rp 448.107.000.000	Rp 586.573.000.000
12.	SOHO (Sogo Global Health Tbk)	Rp 57.185.000.000	Rp 153.543.000.000	Rp 270.001.000.000

13.	TSPC (Tempo Scan Pasific Tbk)	Rp 572.907.804. 888	Rp 709.589.819.380	Rp 1.000.376.55 9.802
-----	-------------------------------	---------------------------	-----------------------	-----------------------------

Dari data pada Gambar 1.1, dapat diketahui bahwa terjadi penurunan kinerja harga saham pada sektor kesehatan yaitu pada kuartal satu bulan Maret sebesar 9,91% menjadi -2,52% pada kuartal dua bulan Juni kemudian turun lagi pada bulan September menjadi -4,53%, sedangkan berdasarkan table 1.1 rata-rata pendapatan perusahaan sektor kesehatan pada kuartal satu sampai tiga terus meningkat, pada sektor lain terjadi kenaikan dan penurunan harga saham.

Harga saham bergerak secara fluktuatif disebabkan oleh beberapa faktor faktor yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal berkaitan dengan kondisi makro ekonomi di suatu wilayah tertentu, sedangkan faktor internal berkaitan dengan internal perusahaan dalam hal ini berkaitan dengan kondisi keuangan perusahaan. Performa perusahaan terlihat dari kondisi keuangan perusahaan melalui laporan keuangan yang dapat dijadikan acuan calon investor dalam mengambil keputusan pembelian suatu saham. Investor dapat membandingkan kesehatan keuangan satu perusahaan dengan perusahaan lain melalui analisis rasio keuangan. Rasio keuangan yang digunakan untuk menilai keuangan perusahaan adalah rasio likuiditas untuk melihat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, rasio profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, rasio solvabilitas untuk mengetahui besar perbandingan biaya yang digunakan dalam usahanya lebih besar menggunakan biaya yang didapat dari utang atau modal sendiri.⁹

Hasil penelitian Raspati dan Welas¹⁰ menyatakan bahwa *Return On Asset* tidak berpengaruh terhadap harga saham sedangkan penelitian Mufarikah dan

⁹ Umma Nafi Atul, Yuwita Nur Inda Sari, and Yuyun Juwita Lestari, 'Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan', *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 2.3 (2022), h 91-92

¹⁰ Muhammad Wira Raspati and Welas Welas, 'PENGARUH RETURN ON ASSETS, CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO DAN DIVIDEND PAYOUT RATIO TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Empiris

Armitha¹¹ menyatakan bahwa *Return On Asset* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Dewi dan Suwarno¹² menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan Anggreani dan Sudarsi¹³ menyatakan dalam penelitiannya bahwa *Debt to Equity Rasio* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Leonora dan Victoria¹⁴ menyatakan dalam penelitiannya bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan Malik AD, dkk¹⁵ menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dari perbedaan hasil penelitian di atas, peneliti akan meneliti lebih lanjut untuk mendapatkan hasil yang meyakinkan mengenai perusahaan sektor kesehatan yang pergerakan harga sahamnya menurun dari kuartal satu sampai dengan kuartal tiga, sedangkan banyak dari perusahaan yang masuk dalam sektor kesehatan pendapatannya meningkat dari kuartal satu ke kuartal tiga.

Penelitian ini penting untuk dilakukan untuk memberikan wawasan kepada calon investor mengenai pemahaman terkait fundamental perusahaan agar calon investor memiliki pemahaman yang mendalam mengenai risiko dan peluang investasi, serta untuk membuat keputusan yang informasional dan strategis dalam mengelola portofolio. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian

Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2019)', *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10.1 (2021), h 52.

¹¹ Dewi Mufarikah and Selly Tria Dinda Armitha, 'Pengaruh Roa Dan Der Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei', *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2021.

¹² Natasha Salomona Dewi and Agus Endro Suwarno, 'Pengaruh ROA, ROE, EPS Dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)', *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)*, 1 (2022), 472–82 <<https://doi.org/10.36441/snpk.vol1.2022.77>>.

¹³ Jeshika Putri Anggreani and Sri Sudarsi, 'Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA), Dan Current Ratio (CR) Terhadap Harga Saham Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020', 16.1 (2023), 78–88.

¹⁴ L L Tengkel and others, 'Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Perhotelan Di Bursa Efek Indonesia', 11.4 (2022), 335–45.

¹⁵ A D Malik and others, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', *Inovasi*, 1.1 (2023), 82–88 <<https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/INOVASI/article/view/12164%0Ahttps://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/INOVASI/article/download/12164/2348>>.

sebelumnya adalah pada tahun penelitian dan metode yang digunakan yaitu regresi data panel menggunakan program eviews 12.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH RETURN ON ASSET, CURRENT RATIO, DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP HARGA SAHAM SYARIAH PADA PERUSAHAAN YANG BERGERAK DI SEKTOR KESEHATAN YANG TERDAFTAR DI ISSI”**

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah *Return On Asset* berpengaruh terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang bergerak di sektor kesehatan yang terdaftar di ISSI ?
2. Apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang bergerak di sektor kesehatan yang terdaftar di ISSI ?
3. Apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang bergerak di sektor kesehatan yang terdaftar di ISSI ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang bergerak di sektor kesehatan yang terdaftar di ISSI ?
 - b. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang bergerak di sektor kesehatan yang terdaftar di ISSI ?
 - c. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang bergerak di sektor kesehatan yang terdaftar di ISSI ?

2. Manfaat penelitian

a. Bagi akademik

Memberikan kontribusi secara teoritis maupun praktis terhadap perkembangan ilmu ekonomi islam, terutama dalam konteks investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. secara teoritis penelitian ini dapat memperluas pemahaman tentang aspek-aspek kunci ekonomi islam, seperti prinsip keadilan, keberlanjutan, dan kepatuhan terhadap hukum syariah dalam konteks investasi. Secara aplikatif, temuan dan implementasi praktik-praktik terbaik dihasilkan dari penelitian tersebut dapat memberikan panduan yang berharga bagi praktisi, regulator, dan pelaku pasar modal dalam mengembangkan produk investasi yang sesuai prinsip syariah. dengan demikian, kontribusi ini tidak hanya memperkaya literatur ekonomi Islam, tetapi juga memberikan dampak yang nyata dalam memperluas dan memperbaiki ekosistem investasi yang berorientasi syariah.

b. Bagi investor

Temuan dari penelitian ini dapat memberikan landasan yang kuat untuk menjadi faktor pertimbangan yang penting bagi para investor dalam membuat keputusan terkait investasi mereka. Informasi yang diperoleh dari penelitian ini memiliki potensi untuk memberikan wawasan yang lebih dalam dan pemahaman yang lebih komprehensif tentang pasar modal syariah.

c. Bagi penelitian selanjutnya

Temuan yang dihasilkan dari penelitian ini memiliki potensi besar untuk menjadi landasan utama dalam pengembangan penelitian selanjutnya, khususnya yang terfokus pada topik-topik yang berkaitan dengan investasi yang mematuhi prinsip-prinsip syariah. Dengan mendalaminya lebih lanjut, penelitian lanjutan dapat memperluas cakupan pengetahuan dan pemahaman tentang dinamika pasar modal syariah serta strategi-strategi investasi yang sesuai

dengan prinsip-prinsip syariah. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menjadi kontribusi penting dalam literatur akademis, tetapi juga memberikan arahan yang berharga bagi penelitian lanjutan di bidang ekonomi Islam, khususnya dalam konteks investasi yang mematuhi prinsip-prinsip syariah.

1.4 Sistematika Penulisan

Terdapat lima bab pada penelitian ini yaitu Bab Pendahuluan, Bab Landasan Teori, Bab Metode Penelitian, Bab Hasil dan Pembahasan dan Bab Penutup.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan landasan teori yang menjadi dasar dari penelitian mengenai Pengaruh Earning Per Share, Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham Syariah pada Perusahaan yang bergerak di Sektor Kesehatan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode tahun 2021-2023. Selain itu disajikan hasil penelitian terdahulu, kerangka berfikir, dan hipotesis sebagai dasar perumusan penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan jenis penelitian, populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, dan teknik analisis data yang digunakan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan deskripsi objek penelitian, penyajian data, analisis data, dan interpretasi data

BAB V PENUTUP

Bab ini menyajikan secara singkat hasil penelitian, rangkuman dalam bagian simpulan dan diakhiri dengan saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Signaling Theory

Signaling theory atau teori sinyal pertama kali dikenalkan oleh Spence (1973). Teori sinyal dikeluarkan oleh pihak perusahaan untuk pihak luar (investor) yang memuat informasi secara tersirat baik secara langsung ataupun dengan penelaahan mendalam dengan tujuan agar pihak luar (investor) dapat melakukan penilaian terhadap prospek perusahaan.¹⁶ Teori sinyal berkaitan dengan pemahaman bagaimana suatu sinyal dapat berguna atau tidak sama sekali. Pemahaman mengenai informasi yang diterima masing-masing pihak akan berbeda tergantung pada kemampuan investor dalam menganalisis informasi.¹⁷ Dalam teori sinyal, menunjukkan bahwa pihak-pihak dalam lingkungan perusahaan (*corporate insiders*) memiliki informasi yang lebih banyak mengenai perusahaan daripada pihak lain seperti investor, kreditor atau pemerintah. Kondisi dimana satu pihak memiliki banyak informasi sedangkan pihak lain kekurangan informasi disebut dengan ketimpangan informasi. Ketimpangan informasi akan membuat pihak luar atau dalam hal ini adalah investor akan sulit melihat secara objektif antara perusahaan yang bagus (*high quality firm*) dan yang jelek (*low quality firm*). Sementara, *corporate insiders* dari perusahaan yang *high quality firm* maupun *low quality firm* akan mengklaim bahwa perusahaan yang mereka kelola adalah perusahaan yang bagus (*high quality firm*) dengan perolehan laba yang mengesankan.¹⁸

2.2 Pasar Modal

Pasar modal atau bursa efek telah ada pada tahun 1912 yaitu pada saat Indonesia belum merdeka dan masih di era kolonial Belanda yang mendirikan pasar modal untuk kepentingan pemerintahan kolonial Belanda.¹⁹ Dalam perkembangannya, pasar modal di Indonesia tidak selalu berjalan mulus yang

¹⁶ Tatang Ary Gumanti, 'Teori Sinyal Dalam Manajemen Keuangan', September 2009, 2018.

¹⁷ Zarah Puspitaningtyas, 'Empirical Evidence of Market Reactions Based on Signaling Theory IN Indonesia Stock Exchange', 2024, h. 68.

¹⁸ Imam Ghazali, 25 *THEORY* (Semarang: Yoga Pratama, 2020).

¹⁹ 'Ikhtisar Dan Sejarah BEI' <<https://www.idx.co.id/id/tentang-bei/ikhtisar-dan-sejarah-bei>>.

disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia, perpindahan kekuasaan dan kondisi lain yang menyebabkan kegiatan bursa efek tidak berjalan dengan mulus, tetapi beberapa tahun kemudian pasar modal di Indonesia mengalami pertumbuhan seiring dengan diberlakukannya regulasi yang sesuai dan mendukung kegiatan operasional pasar modal di Indonesia. Hingga kini Bursa Efek Indonesia telah terus berkembang dan memiliki kinerja yang positif. Bursa Efek Indonesia mengklasifikasikan perusahaan yang tercatat berdasarkan eksposur pasar, yaitu Sektor Energi, Sektor Bahan Baku, Sektor Perindustrian, Sektor Barang Konsumen Primer, Sektor Barang Konsumen Non-Primer, Sektor Kesehatan, Sektor Keuangan, Sektor Properti dan Real Estate, Sektor Teknologi, Sektor Infrastruktur, Sektor Transportasi dan Logistik.

Pasar modal adalah tempat bertemunya pihak yang membutuhkan modal dengan pihak yang memiliki modal dalam transaksi perdagangan instrumen keuangan. Pasar modal memiliki peranan sebagai sumber penghimpun dana selain yang dilakukan oleh perbankan. Perusahaan yang akan melakukan perluasan usaha dapat memperoleh kredit dari bank tetapi dalam memberikan kredit perbankan memiliki keterbatasan terkait kebijakan moneter yang berlaku karena suatu kondisi tertentu, apabila jumlah uang yang beredar dimasyarakat tinggi maka otoritas keuangan dalam hal ini Bank Indonesia akan menarik jumlah uang yang beredar dengan memperketat kredit bank. Untuk mengatasi permasalahan pengadaan modal, disediakan alternatif lain yaitu melalui pembentukan pasar modal.²⁰ Peran penting pasar modal dalam memajukan pertumbuhan ekonomi suatu negara tidak dapat disangkal, karena pasar modal berfungsi sebagai mekanisme utama yang menghubungkan antara pihak-pihak yang memiliki sumber daya finansial berlebih (surplus) dengan pihak yang membutuhkan sumber daya finansial (defisit). Dalam konteks ini, pasar modal memberikan platform yang sangat penting bagi investor untuk mengalokasikan dana mereka dengan tujuan mendapatkan keuntungan. Namun, pentingnya bagi investor untuk melaksanakan analisis investasi yang cermat dan komprehensif

²⁰ Budi Untung, *Hukum Bisnis Pasar Modal* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2011).

menjadi semakin terlihat, karena hal ini menjadi kunci untuk mengurangi risiko kerugian dan memaksimalkan potensi keuntungan dalam lingkungan pasar modal yang dinamis. Oleh karena itu, kehati-hatian dan penelitian yang seksama dalam proses pengambilan keputusan investasi menjadi esensial bagi para pelaku pasar modal, Hal ini juga mempermudah perusahaan untuk mendapatkan suntikan modal yang diperlukan untuk pengembangannya.²¹ Dalam perspektif syariah pasar modal juga memiliki peranan sebagai sumber pendanaan bagi perusahaan yang akan mengembangkan usahanya. Prinsip-prinsip pasar modal syariah diatur oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) dengan mengeluarkan fatwa sebagai rujukan dalam mengembangkan pasar modal syariah di Indonesia. Lima Fatwa DSN-MUI terkait pasar modal syariah di Indonesia antara lain:²²

1. Fatwa DSN-MUI No. 40/DSN-MUI/X/2003 tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal
2. Fatwa DSN-MUI No. 80/DSN-MUI/III/2011 tentang Penerapan Prinsip Syariah dalam Mekanisme Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas di Pasar Reguler Bursa Efek
3. Fatwa DSN-MUI No. 124/DSN-MUI/XI/2018 tentang Penerapan Prinsip Syariah dalam Pelaksanaan Layanan Jasa Penyimpanan dan Penyelesaian Transaksi Efek Serta Pengelolaan Infrastruktur Investasi Terpadu
4. Fatwa DSN-MUI No. 138/DSN-MUI/V/2020 tentang Penerapan Prinsip Syariah dalam Mekanisme Kliring dan Penjaminan Penyelesaian Transaksi Bursa Efek atas Efek Bersifat Ekuitas di Bursa Efek
5. Fatwa DSN-MUI No. 135/DSN-MUI/V/2020 tentang Saham

Sebagai sarana investasi, pasar modal syariah dapat dimanfaatkan oleh siapapun tanpa memandang perbedaan latar belakang. Pelaksanaan pasar modal

²¹ Eni Susanti and others, 'Responsiveness of Volatility Analysis of the Jakarta Islamic Index on Macroeconomic Variables', *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 12.1 (2021), 32–48 <<https://doi.org/10.18326/muqtasid.v12i1.32-48>>.

²² 'Fatwa DSN MUI' <<https://dsnmu.or.id/>> [accessed 18 January 2024].

harus diperhatikan agar tidak melanggar prinsip syariah. Tindakan yang melanggar prinsip syariah yaitu sebagai berikut :²³

1. Front Running : menjual suatu efek tertentu berdasar pada kejadian yang belum terjadi, misalnya mendengar informasi akan ada anggota bursa yang melakukan transaksi sehingga mempengaruhi harga pasar
2. Misleading information : membuat keterangan palsu yang menyesatkan
3. Insider Trading : memanfaatkan informasi internal untuk mencari keuntungan
4. Short Selling : menjual efek yang belum dimiliki dengan harga tinggi dan akan dibeli lagi ketika harga turun
5. Margin trading : pembelian efek dengan fasilitas pinjaman berbasis bunga, dll

Kegiatan pasar modal seperti investasi termasuk dalam kegiatan muamalah sehingga diperbolehkan dalam islam selama tidak ada dalil yang melarangnya. Investasi adalah tindakan penempatan dana pada saat ini dengan tujuan untuk mendapatkan sumber dana yang diharapkan di masa mendatang.²⁴ Saat ini banyak pilihan dalam melakukan investasi yaitu melalui deposito, investasi logam mulia, properti, obligasi dan saham. Dari beberapa pilihan investasi tersebut, saham memiliki imbal hasil yang paling tinggi dengan modal yang terukur sedikit jika dibandingkan dengan investasi di bidang properti yang membutuhkan modal besar, investasi saham lebih praktis dengan adanya kemudahan transaksi dimana saja.²⁵ Dalam perspektif syariah sarana investasi yang dapat dipilih yaitu saham, sukuk, efek beragunan aset syariah, dan reksadana syariah.

²³ Pocut Ainiah, 'Kajian Trading Saham Syariah Di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9.1 (2023), 1322–28 <<http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i1.6920>>.

²⁴ Zvi Bodie, Alex Kane, and Alan J Markus, *Dasar-Dasar Investasi* (Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2019).

²⁵ Desmond Wira, *Memulai Investasi Saham* (Exceed, 2015).

2.2.1 Saham Syariah

Saham Syariah mencerminkan bentuk partisipasi pemodal dalam kepemilikan suatu entitas usaha, di mana aktivitas operasional dan pengelolaannya dijalankan dengan mematuhi prinsip-prinsip syariah.²⁶ Agar bisa disebut saham syariah dilakukan screening saham. Kriteria yang ada harus ada yaitu kriteria objek usaha dan kriteria kuantitatif.²⁷ Usaha yang dijalankan oleh perusahaan harus halal sesuai dengan prinsip islam, sedangkan kriteria kuantitatif berkaitan dengan aspek keuangan perusahaan. Menurut Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) dalam peraturan Bapepam-LK nomor II K.1 tentang kriteria efek syariah adalah sebagai berikut :²⁸

1. Memperjualbelikan sesuatu yang mengandung *gharar* atau *maysir*, menyelenggarakan jasa keuangan dengan konsep riba
2. Memproduksi, mendistribusikan, memperdagangkan, atau menyediakan barang/jasa haram karena dzatnya dan barang/jasa haram bukan karena dzatnya serta barang/jasa yang dapat merusak moral serta bersifat *mudharat*
3. Tidak boleh melakukan perdagangan tanpa adanya penyerahan barang/jasa yang sesungguhnya
4. Tidak boleh melakukan perdagangan dengan penawaran atau permintaan palsu
5. Total hutang berbasis bunga dibandingkan dengan total aset tidak boleh lebih dari 82% dan total pendapatan yang diperoleh dari sumber yang tidak halal tidak melebihi 10% dari total pendapatan.

²⁶ Choirunnisak Choirunnisak, 'Saham Syariah; Teori Dan Implementasi', *Islamic Banking : Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 4.2 (2019), 67–82 <<https://doi.org/10.36908/isbank.v4i2.60>>.

²⁷ Jeihan Ali Azhar and Resti Wulandari, 'Stock Performance Based on Sharia Stock Screening: Comparasion between Syariah Stock Indices of Indonesia and Malaysia', *Asian Management and Business Review*, 1.1 (2021), 14–26 <<https://doi.org/10.20885/ambr.vol1.iss1.art2>>.

²⁸ Suhartono and Fadlillah Qudsi, *Portofolio Investasi & Bursa Efek* (Yogyakarta: STIM YKPN, 2009).

2.2.2 Harga Saham

Harga saham bergerak secara acak sehingga harga saham di masa lalu tidak dapat memprediksi harga saham di masa depan.²⁹ Informasi dari masa lalu, masa sekarang atau dari informasi dari perusahaan itu sendiri akan menghasilkan pasar saham yang efisien. Nilai Tobin's Q mencerminkan perubahan nilai marjinal sehingga mempengaruhi keputusan investasi.³⁰ Teori ekonomi menjelaskan bahwa naik dan turunnya harga saham merupakan fenomena yang lazim, dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terkait dengan aspek fundamental perusahaan seperti rasio keuangan, sedangkan faktor eksternal mencakup regulasi pemerintah atau kondisi ekonomi lainnya dan pasar secara keseluruhan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa rasio earnings dan valuation multiple mempengaruhi harga saham.³¹

Harga saham dipengaruhi oleh berbagai faktor baik yang bersifat makro maupun mikro ekonomi sebagai berikut:³²

1. Faktor Makro Ekonomi

Faktor makro ekonomi dapat dibagi menjadi dua kategori utama yaitu ekonomi dan non-ekonomi. Faktor makroekonomi ekonomi mencakup variabel ekonomi yang signifikan seperti inflasi, suku bunga, kurs valuta asing, tingkat pertumbuhan ekonomi, dan indeks saham regional. Sedangkan faktor makroekonomi non-ekonomi melibatkan peristiwa politik domestik, peristiwa sosial. Peristiwa hukum, dan peristiwa politik internasional yang dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap pasar saham.

²⁹ Gizelle D Willows and Jessica A Rockey, 'Share Price Reaction to Financial and Integrated Reports', *South African Journal of Accounting Research*, 0.0 (2018), 1–15

³⁰ Matías Braun and Matías Braun, 'How Do Investment , Fundamentals , and Stock Prices Relate Around the World ? How Do Investment , Fundamentals , and Stock Prices Relate', 0938.February (2016)

³¹ Hussein A Hassan Al-tamimi, Ali Abdulla Alwan, and A A Abdel, 'Factors Affecting Stock Prices in the UAE Financial Markets Factors Affecting Stock Prices in the UAE Financial Markets', January 2014, 2011, 37–41

³² I Made Adnyana, *Manajemen Investasi Dan Portofolio* (Jakarta Selatan: Lembaga Penerbit Universitas Nasional (LPU-UNAS), 2020).

2. Faktor Mikro Ekonomi

Faktor mikro ekonomi terdiri dari variabel-variabel seperti laba per saham, dividen per saham, nilai buku persaham, rasio hutang terhadap ekuitas, dan indikator keuangan lainnya yang khususnya mempengaruhi kinerja individu perusahaan.

2.3 Keuangan Perusahaan

2.3.1 Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan laporan pertanggung jawaban pimpinan perusahaan atas pengelolaan perusahaan yang bersifat umum dan ditujukan untuk pihak-pihak yang memiliki kepentingan.³³ Laporan keuangan adalah sebuah sumber informasi yang vital bagi pengambilan keputusan ekonomi, terutama dalam konteks investasi. Oleh karena itu, implementasi tata kelola perusahaan yang optimal menjadi krusial. Hal ini bertujuan agar investor dan pemangku kepentingan lainnya memiliki keyakinan bahwa aset serta modal yang dikelola oleh perusahaan terkelola secara efektif, memberikan manfaat yang berkelanjutan baik dalam periode jangka pendek maupun jangka panjang.³⁴ Laporan keuangan yang dibuat perusahaan digunakan untuk menginformasikan perkembangan yang dialami perusahaan dari waktu ke waktu. Perusahaan yang wajib menginformasikan laporan keuangannya adalah perusahaan publik yang listing di Bursa Efek Indonesia. Tujuan dari laporan keuangan adalah sebagai berikut:³⁵

- a. Memberikan informasi mengenai neraca, kinerja perusahaan, serta perubahan posisi keuangan yang bermanfaat bagi calon investor
- b. Memberikan informasi dampak finansial dari peristiwa masa lalu
- c. Menunjukkan bentuk pertanggungjawaban manajemen terhadap sumber daya yang dikelola

³³ Budi Rahardjo, *Laporan Keuangan Perusahaan* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2009).

³⁴ Salma Khoirunnisaa Arriba, 'The Determinants of Firm Value and Financial Performance in Islamic Stocks', *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 9.1 (2021), 1.

³⁵ Iin Wijayanti and Khusnatul Zulfa Wafirotin, *Akuntansi Laporan Keuangan* (Ponorogo, Jawa Timur: Unmuh Ponorogo Press, 2020).

Komponen-komponen yang tertulis dalam laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Neraca : mencakup aset, utang, dan ekuitas
- b. Laporan laba rugi : mencakup pendapatan, biaya, keuntungan, dan kerugian dalam periode waktu tertentu
- c. Laporan perubahan ekuitas : peningkatan atau penurunan aktiva bersih selama periode tertentu berdasarkan prinsip pengukuran yang dianut
- d. Laporan arus kas : menggambarkan saldo awal, penerimaan, pengeluaran, serta saldo akhir selama periode tertentu
- e. Catatan laporan keuangan : meliputi rincian jumlah yang tertera dalam neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas dan tambahan informasi lainnya.

Melalui laporan keuangan, calon investor dapat mengetahui kondisi keuangan perusahaan dan bagaimana perusahaan mengelola dana investasi sehingga menghasilkan keuntungan. Calon investor dapat menganalisis laporan keuangan dengan menghitung rasio keuangan yang ditampilkan dalam laporan keuangan. Rasio keuangan dijadikan acuan dalam menganalisis kinerja perusahaan dalam periode tertentu kemudian digunakan untuk memprediksi kondisi perusahaan dimasa mendatang, namun hal ini jarang dilakukan karena kondisi di masa yang akan datang belum tentu sama dengan tahun-tahun sebelumnya yang dipengaruhi oleh faktor lain seperti kondisi makro dan mikro ekonomi.³⁶

2.3.2 Kinerja Perusahaan

Kinerja keuangan pada perusahaan menggambarkan seberapa baik perusahaan memanfaatkan sumber daya keuangan sehingga menunjukkan kesehatan keuangan perusahaan, hasil kerja, operasi, serta kebijakan perusahaan yang tercermin dalam berbagai rasio keuangan seperti rasio keuangan yang menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan

³⁶ Fahmi Irham, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2017).

keuntungan (*Return On Asset*), rasio keuangan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari modal yang dimiliki (*Return On Equity*), rasio keuangan yang menunjukkan jumlah keuntungan yang dibayarkan ke investor (*Dividen Per Share*) dan ratio keuangan yang menunjukkan keuntungan perusahaan dari jumlah saham yang beredar (*Earning Per Share*).³⁷ Bagi investor, penting untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan dalam mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja keuangan dapat dilihat melalui laporan keuangan pada neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, serta informasi lain yang menggambarkan penguatan kinerja keuangan.

Sebelum memutuskan berinvestasi, investor dapat melihat potensi perkembangan perusahaan serta potensi perusahaan menghasilkan keuntungan dengan menganalisis kinerja keuangan dengan cara melakukan review data laporan keuangan, melakukan perhitungan untuk mencari kesimpulan yang diinginkan, melakukan perbandingan hasil hitungan dengan hasil hitungan dari perusahaan lain. Menganalisis berbagai permasalahan dan kendala yang dihadapi perusahaan.³⁸

2.3.3 Return On Asset

Return On Asset (ROA) merupakan salah satu rasio yang termasuk rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kapabilitas perusahaan menghasilkan keuntungan dengan menggunakan modal, aktiva, maupun penjualan.³⁹ ROA menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dari kekayaan yang dimiliki setelah pajak. Semakin tinggi nilai rasio ROA, maka akan semakin menarik investor dalam keputusan investasi. Menurut Abdullah, ROA memiliki beberapa kegunaan, salah satu kegunaan utamanya adalah sifat

³⁷ Ngatno, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan* (Semarang: CV Alinea Media Dipantara, 2021).

³⁸ Reyner F Makatita, 'Pentingnya Kinerja Keuangan Dalam Mengatasi Kesulitan Keuangan Perusahaan : Suatu Tinjauan Teoritis', 2.1 (2016), 137–50.

³⁹ Ely Siswanto, *Buku Ajar Manajemen Keuangan Dasar* (Malang: Penerbit Universitas Negeri Malang, 2021).

komprehensifnya, ketika suatu perusahaan telah menerapkan praktik akuntansi yang efektif, manajemen dapat memanfaatkan ROA untuk mengevaluasi pemanfaatan modal kerja. ROA memungkinkan perbandingan efisiensi penggunaan modal antara perusahaan dengan jenis perusahaan lainnya.⁴⁰ Rumus ROA :

$$\text{ROA} = \text{Laba bersih} / \text{total aset} \times 100\%$$

2.3.4 Current Ratio

Current Ratio (CR) merupakan salah satu rasio yang termasuk dalam rasio likuiditas. Rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.⁴¹ CR menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Rasio ini memberikan gambaran kepada investor mengenai proporsi aset perusahaan yang dibiayai oleh utang, penggunaan utang sebagai indikator kualitas laba dapat dipertimbangkan karena informasi tentang tingginya jumlah utang dapat menghasilkan penurunan tingkat dan kualitas laba. Perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi dapat menimbulkan keraguan bagi investor terhadap akurasi informasi laba yang dipublikasikan oleh perusahaan karena investor berpendapat bahwa perusahaan lebih mementingkan pembayaran utang daripada pembayaran dividen.⁴² Namun, tingginya nilai *Current Ratio* (CR) menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya, menandakan keberadaan aset lancar perusahaan yang memungkinkan perusahaan untuk mengurangi risiko kerugian.⁴³ Rumus CR :

$$\text{CR} = \text{aset lancar} / \text{kewajiban lancar} \times 100\%$$

⁴⁰ Rizka Nur, Ferry Khushnul Mubarak, and Rofiul Wahyudi, 'Pengaruh FDR Dan ROA Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Bank Syariah Di Indonesia', *Al-Qarddhu*, 01 (2022), 13–25.

⁴¹ Siswanto.

⁴² Arribaati.

⁴³ Rusdiah Hasanuddin and others, 'The Effect of Firm Size , Debt , Current Ratio , and Investment Opportunity Set on Earnings Quality : An Empirical Study in Indonesia', 8.6 (2021), 179–88.

2.3.5 Debt to Equity Ratio

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan salah satu rasio yang termasuk dalam rasio leverage. Rasio leverage menggambarkan seberapa banyak perusahaan menggunakan utang dalam pembelanjaan perusahaan.⁴⁴ DER menggambarkan perbandingan jumlah hutang dengan ekuitas. Rasio ini menunjukkan besarnya risiko keuangan perusahaan. Rumus DER :

$$\text{DER} = \text{jumlah liabilitas} / \text{jumlah ekuitas} \times 100\%$$

2.4 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1.	D. Kurnia, dkk ⁴⁵	Pengaruh ROE, EPS dan DER Terhadap Harga Saham Syariah	1. Variabel X ROE EPS DER 2. Variabel Y Harga Saham	- ROE berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham - EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham - DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham

⁴⁴ Siswanto.

⁴⁵ Dewi Kurnia, Dhea Prika Aprilliana, and Nana Diana, 'Pengaruh Return On Equity, Earning Per Share Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham Syariah', 6.1 (2020), 26–39.

2.	F. Hanif, dkk ⁴⁶	Pengaruh Earning Per Share, Return on Asset, dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan Syariah yang Terdaftar pada <i>Jakarta Islamic Index</i>	1. Variabel X EPS ROA DER 2. Variabel Y Harga Saham	- EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham - ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham - DER tidak berpengaruh terhadap harga saham
3.	A. Setyarini ⁴⁷	Analisis Pengaruh ROA, ROE, dan EPS Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan yang Terdaftar di <i>Jakarta Islamic Index</i> Tahun 2017-2020)	1. Variabel X ROA ROE EPS 2. Variabel Y Harga Saham	- ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham - ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham - Eps berpengaruh signifikan

⁴⁶ Fajar Naufal Hanif, Lita Yulta Fitriyani, and Januar Eko Prasetyo, 'Pengaruh Earning Per Share, Return On Asset, Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan Syariah Yang Terdaftar Pada Jakarta Islamic Index', *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 6.1 (2022), 43–51.

⁴⁷ Adhista Setyarini, 'Analisis Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Tahun 2017-2020)', 34.01 (2022), 104–11.

				terhadap harga saham
4.	E. Kuniati dan V. Pratama ⁴⁸	Analisis Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Emiten Kesehatan pada Daftar Efek Syariah (DES) Periode 2016-2019	1. Variabel X ROA ROE NPM EPS 2. Variabel Y Harga Saham	- ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham - ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham - NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham - EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham
5.	J. Majid, dkk ⁴⁹	Faktor-Faktor Menentukan Harga Saham Syariah pada Daftar Saham	1. Variabel X ROA EPS DER ROE	- ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham

⁴⁸ Evi Kurniati and Versiandika Yudha Pratama, 'Analisis Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Emiten Kesehatan Pada Daftar Efek Syariah (DES) Periode 2016-2020', 3 (2022), 32–44.

⁴⁹ Jamaluddin Majid and others, 'Faktor-Faktor Menentukan Harga Saham Syariah Pada Daftar Saham Terdaftar Di Index Saham Syariah Indonesia', *Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 6.1 (2022), 41–52.

		Terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia	2. Variabel Y Harga Saham	- EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham - DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham - ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham
6.	M. Abror & Nuzulia ⁵⁰	Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin dan Good Corporate Governance Terhadap Harga Saham Syariah	1. Variabel X CR NPM Good Corporate Governance 2. Variabel Y Harga Saham	- CR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham - NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham - Good Corporate Governance tidak berpengaruh

⁵⁰ Mursyidi Abror and Nuzulia, 'Pengaruh Current Ratio , Net Profit Margin Dan Good Corporate Governance Terhadap Harga Saham Syariah', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8.03 (2022), 2661–71.

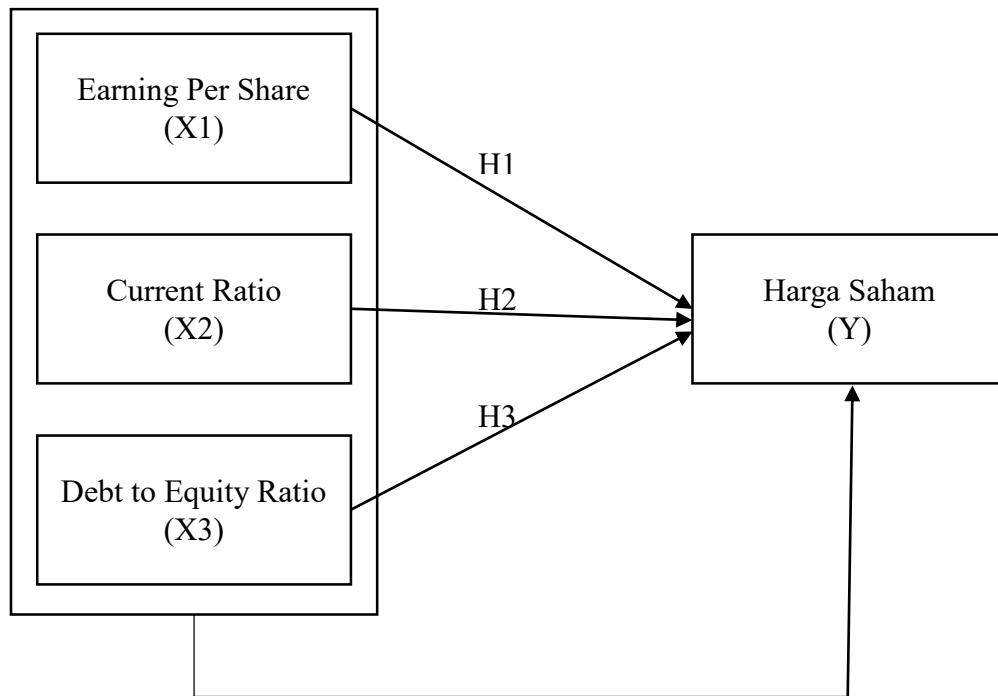
				signifikan terhadap harga saham
7.	I. Rizal ⁵¹	Pengaruh Debt to Equity Ratio, Return on Equity, dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham di <i>Jakarta Islamic Index</i>	1. Variabel X DER ROE EPS 2. Variabel Y Harga Saham	- DER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham - ROE tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham - EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham
8.	D. Tasyafanny & Surepno ⁵²	Efek Performa Keuangan Terhadap Harga Saham pada Emiten yang Tergabung dalam Indeks ESG Quality 45	1. Variabel X CR QR DER ROA ROE TATO EPS 2. Variabel Y	- CR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham - QR tidak berpengaruh signifikan

⁵¹ Izzati Rizal, 'Pengaruh Debt to Equity Ratio, Return On Equity, Dan Earnig Per Share Terhadap Harga Saham Di Jakarta Islamic Index', *Journal of Applied Management Research*, 2.1 (2022), 66–72.

⁵² Dinda Tasyafanny and Surepno, 'Efek Performa Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Emiten Yang Tergabung Dalam Indeks ESG Quality 45 IDX KEHATI Periode 2019-2021', *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN*, 1.2 (2023), 201–20.

		IDX KEHATI Periode 2019-2021	Harga Saham	terhadap harga saham - DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham - ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham - ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham - TATO berpengaruh signifikan terhadap harga saham - EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham
--	--	--	--------------------	---

2.5 Kerangka Berpikir



2.6 Penyusunan Hipotesis

1. Hubungan *Return On Asset* dengan Harga Saham

Return On Asset (ROA) merupakan cerminan dari pengembalian atas aktivitas perusahaan, sehingga semakin besar tingkat pengembalian akan semakin besar laba bersih yang dihasilkan.⁵³ Artinya, semakin tinggi nilai rasio ROA, perusahaan dianggap berhasil dalam menghasilkan laba bersih dari aset yang dimilikinya. Situasi ini akan berdampak positif bagi para pemegang saham karena menunjukkan tingkat profitabilitas perusahaan yang tinggi. Peningkatan ROA mampu menjadi daya tarik bagi investor untuk menyuntikkan modalnya. Hubungan *signaling theory* dengan *Return On Asset* adalah jika nilai ROA tinggi artinya keuntungan yang dihasilkan perusahaan cukup besar sehingga menjadi sinyal bagi investor potensial

⁵³ Rendi Wijaya, 'ANALISIS PERKEMBANGAN RETURN ON ASSETS (ROA) DAN RETURN ON EQUITY (ROE) UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN Pendahuluan Berhasil Tidaknya Suatu Perusahaan Ditandai', 2019, 40–51.

untuk berinvestasi pada perusahaan yang mengalami kondisi tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian Junaidi & Wayan Cipta (2021) yang menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap harga saham. Dari penjelasan tersebut dapat dirumuskan hipotesa sebagai berikut:

H1 = ROA berpengaruh positif terhadap harga saham

2. Hubungan Current Ratio dengan Harga saham

Current Ratio (CR) merupakan rasio yang mengindikasikan kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendeknya. Nilai CR diperoleh dengan membagi total aset lancar perusahaan dengan total kewajiban lancarnya. Semakin tinggi jumlah aset lancar dibanding total kewajiban lancar, maka akan semakin tinggi keyakinan bahwa kewajiban lancar tersebut akan dibayar.⁵⁴ Bagi investor, nilai CR yang semakin tinggi akan meminimalisir terjadinya kerugian yang drastis dan memberikan perlindungan ketika perusahaan mengalami kesulitan, sehingga nilai *current ratio* yang tinggi akan memberikan pengaruh kepada investor dalam keputusan investasinya. Hubungan *signaling theory* dengan *Current Ratio* adalah ketika nilai CR meningkat hal ini menunjukkan perusahaan dapat mengatasi utang jangka pendeknya sehingga investor akan mengartikan sebagai sebuah sinyal yang dapat digunakan untuk acuan investasi. Hal ini sejalan dengan penelitian Anggadini & Damayanti (2021) yang menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Dari penjelasan tersebut dapat dirumuskan hipotesa sebagai berikut:

H2 = CR berpengaruh positif terhadap harga saham

3. Hubungan Debt to Equity Ratio dengan Harga Saham

Debt to Equity Ratio (DER) menggambarkan perbandingan utang terhadap modal. Tidak ada kepastian berapa nilai DER yang baik bagi

⁵⁴ Irham. h 121

perusahaan, tetapi nilai DER yang melebihi 66% dianggap berisiko.⁵⁵ Perusahaan yang memiliki utang akan membayar bunga atas utangnya, menurut peraturan perpajakan menyatakan bahwa bisnis dapat mengurangi pajaknya dengan membayar bunga atas utangnya. Oleh karena itu, banyak perusahaan yang menggunakan utang sebagai sumber pendanaannya. Utang dapat meningkatkan nilai perusahaan karena beban bunga yang ditanggung perusahaan mengurangi beban pajak. Hal ini mendorong investor untuk membeli saham perusahaan tersebut. Hubungan *signaling theory* dengan DER adalah ketika nilai DER naik maka calon investor akan mengartikan sebagai sinyal baik karena nilai DER yang meningkat menggambarkan nilai perusahaan yang meningkat. Hal ini sejalan dengan penelitian Andi Nining AF (2021) yang menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap harga saham. Dari penjelasan tersebut dapat dirumuskan hipotesa sebagai berikut:

H3 = DER berpengaruh terhadap harga saham

⁵⁵ Irham. h 128

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan pengumpulan dan pengolahan data yang bersifat angka (numerik) yang bertujuan untuk menjawab penelitian ilmiah.⁵⁶ Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji dugaan sementara, melihat hubungan sebab-akibat serta membuat prediksi dengan data berupa angka dan berbasis statistik dengan menguji hipotesis dan teori menggunakan data yang telah dikumpulkan.⁵⁷ Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang telah ada yang diperoleh secara tidak langsung melalui publikasi pemerintah, situs web, buku, artikel jurnal maupun catatan internal lainnya.⁵⁸ Data penelitian ini termasuk kategori data panel selama periode 2021-2023. Data yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari :

1. Data perusahaan yang tergabung dalam Indeks Saham Syariah Indonesia pada perusahaan yang bergerak di sektor kesehatan yang terdaftar di BEI periode 2021-2023
2. Data harga saham, ROA, CR, dan DER perusahaan yang tergabung dalam Indeks Saham Syariah Indonesia pada perusahaan yang bergerak di sektor kesehatan yang terdaftar di BEI periode 2021-2023

Sumber data yang digunakan terdiri dari :

1. Laporan keuangan perusahaan yang tergabung dalam Indeks Saham Syariah yang terdaftar di BEI periode 2021-2023

⁵⁶ Juwel Rana and others, 'Quantitative Methods', June, 2021 <<https://doi.org/10.1007/978-3-319-31816-5>>.

⁵⁷ Oberiri Destiny Apuke, 'Arabian Journal of Business and Management Review (Kuwait Chapter)', October, 2017 <<https://doi.org/10.12816/0040336>>.

⁵⁸ Victor Oluwatosin Ajayi, 'A Review on Primary Sources of Data and Secondary Sources of Data', May, 2023.

2. Laporan quarter perusahaan yang tergabung dalam Indeks Saham Syariah Indonesia pada perusahaan yang bergerak di sektor kesehatan yang terdaftar di BEI periode 2021-2023
3. Website Bursa Efek Indonesia dalam www.idx.co.id
4. Website Yahoo Finance dalam [Website https://finance.yahoo.com/](https://finance.yahoo.com/)

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi merujuk pada sekelompok objek yang menjadi fokus permasalahan penelitian. Secara lebih spesifik populasi dapat dianggap sebagai sekelompok elemen dengan karakteristik tertentu yang digunakan sebagai dasar untuk menarik kesimpulan.⁵⁹ Pada penelitian ini populasi yang diambil merupakan perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia pada tahun 2021-2023.

Sampel merupakan representasi bagian dari populasi yang diambil dengan menggunakan teknik tertentu, memiliki karakteristik jelas, spesifik, dan lengkap sehingga dianggap mampu mewakili keseluruhan populasi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan metode purposive sampling-non probabilitas dengan tujuan mendapatkan sampel sesuai kriteria yang ditentukan. Adapun kriteria sampel yang akan diambil yaitu:

1. Perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada periode tahun 2021-2023
2. Perusahaan yang melaporkan informasi lengkap mengenai variabel independen dan variabel dependen yang relevan dengan penelitian selama periode tersebut
3. Perusahaan yang mengalami keuntungan pada periode 2021-2023

⁵⁹ Sukmawati, Salmia, and Sudarmin, 'Population, Sample (Quantitative) and Selection of Participants/Key Informants (Qualitative)', *Edumaspul - Jurnal Pendidikan*, 2023.

Tabel 3. 1 Pemilahan Perusahaan Sampel

No	Keterangan	Jumlah Populasi
1.	Perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada periode tahun 2021-2023	29
2.	Perusahaan yang pernah keluar dari Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) selama periode tahun 2021-2023	(11)
3.	Perusahaan yang tidak melaporkan informasi lengkap mengenai variabel independen dan variabel dependen yang relevan dengan penelitian selama periode tersebut	(6)
4.	Perusahaan yang mengalami kerugian pada periode 2021-2023	(2)
Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria		10

Setelah dilakukan *screening* data, sebanyak 10 perusahaan yang beroperasi di sektor kesehatan dan terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) selama periode 2021-2023 telah dipilih sebagai sampel data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Daftar Perusahaan Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	HEAL	Medikaloka Hermina Tbk
2.	IRRA	Itama Ranoraya Tbk
3.	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk
4.	SILO	Siloam International Hospitals Tbk
5.	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk
6.	KLBF	Kalbe Farma Tbk

7.	MERK	Merck Tbk
8.	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
9.	SOHO	Sogo Global Health Tbk
10.	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk

3.3 Variabel Penelitian

1. Variabel Independen (variabel bebas)

Variabel independent merupakan variabel yang tidak tergantung pada variabel lain tetapi memiliki kemampuan untuk mempengaruhi variabel lain.⁶⁰ Variabel independent pada penelitian ini adalah *Return On Asset (ROA)*, *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*.

2. Variabel Dependen (variabel terikat)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen yang nilai atau karakteristiknya dapat berubah sesuai dengan variabel independen tersebut.⁶¹ Variabel dependen pada penelitian ini yaitu harga saham.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan agar memperoleh data dan keterangan yang sesuai adalah sebagai berikut:

1. Data sekunder

Data sekunder erupakan data yang sudah pernah digunakan sebelumnya. Peneliti dapat memperoleh data dari sumber, baik internal maupun eksternal. Pada penelitian ini untuk memperoleh laporan keuangan perusahaan sektor kesehatan dapat dilakukan dengan cara men-download melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia di www.idx.co.id dan untuk data harga saham diperoleh melalui situs <https://finance.yahoo.com>

⁶⁰ Satishprakash Shukla, 'VARIABLES , HYPOTHESES AND STAGES OF RESEARCH', May, 2018.

⁶¹ Shukla.

2. Metode Studi Pustaka

Studi kepustakaan merujuk pada pengumpulan data dengan melakukan pengkajian buku, literature, ataupun catatan terkait dengan masalah yang akan diteliti. Melalui kajian terhadap literature dan artikel-artikel penelitian sebelumnya yang relevan, metode ini bertujuan untuk memperoleh dasar teoritis mendalam mengenai masalah yang akan diteliti.

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis adalah proses pengolahan data yang telah dikumpulkan. Data yang telah terkumpul terkait dengan seluruh variabel diolah menggunakan software E-views 12. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.1 Pemilihan Model Teknik Estimasi Data Panel

Dalam penelitian ini, teknik analisis data panel dapat diterapkan melalui metode common effect, fixed effect dan random effect. Untuk menentukan model yang tepat dan lebih sesuai maka digunakan Uji Chow, Uji Hausman dan Uji Lagrange Multiplier.

1. *Common Effect Model*

Pendekatan *common effect* merupakan pendekatan yang paling sederhana yaitu hanya dengan menggabungkan data tampang litang dengan data berkala tanpa memperhatikan dimensi individu dan waktu. Dengan demikian perilaku data perusahaan diasumsikan sama dalam berbagai kurun waktu, sehingga koefisien akan diasumsikan sama tetap antarwaktu dan individu. Metode estimasi parameternya menggunakan metode kuadrat terkecil atau ordinary least square (OLS).⁶²

⁶² zulfikar, rizka, 2018.

"Model Estimasi Dan Metode Seleksi Regresi Data Panel : Gambaran Umum Common Effect, Fixed Effect, dan Model Efek Acak,"

INA-Rxiv9qe2b, Pusat Sains Terbuka.

2. *Fixed Effect Model*

Parameter ini menganggap nilai intersep dan kemiringan dari persamaan regresi ini adalah tetap baik dari unit time series maupun cross section. Untuk menghasilkan nilai parameter yang berbeda-beda antar unit time series atau lintas unit cross section menggunakan variabel dummy. Penggunaan variabel dummy ini membuat estimasi pada FEM disebut *Least Square Dummy Variable (LSDV)*.

3. *Random Effect Model*

Pendekatan *fixed effect* menggunakan LSDV dapat menghalangi untuk mengetahui model aslinya. Sehingga estimasi parameter model regresi data panel perlu menggunakan komponen error atau disebut juga sebagai *random effect*

3.5.2 Pemilihan Model Data Panel

Dari tiga model yang telah diestimasi melalui pendekatan common effect, fixed effect, dan random effect akan dipilih model yang paling tepat. Pemilihan model dilakukan menggunakan uji formal, yaitu uji Chow dan uji Hausman.

1. Uji Chow

Uji Chow diperlukan untuk membandingkan model common effect dan fixed effect. Sebelum melakukan pengujian menggunakan EVIEWS, pastikan bahwa jendela model yang aktif adalah model fixed effect kemudian klik View→Fixed/ Random Effects Testing→Redundant Fixed Effect-Likelihood Ratio.

2. Uji Hausman

Uji Hausman diperlukan untuk membandingkan model random effect dan fixed effect. Sebelum melakukan pengujian menggunakan EVIEWS, pastikan bahwa jendela model yang aktif adalah model random effect kemudian klik View→Fixed/ Random Effects Testing→Correlated Random Effects-Hausman Test

3. Uji Lagrange Multiplier

Uji Lagrange Multiplier memiliki tujuan untuk mengevaluasi pilihan optimal antara metode common effect dan random effect dalam konteks analisis regresi data panel. Pada uji Lagrange Multiplier jendela Eviews mengharuskan pada jendela equation biasa (bukan entry seperti pada data pool), hal ini karena yang diperbandingkan adalah pada model common effect (regresi OLS biasa).

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memperoleh hasil regresi yang baik dan efisien. Menurut Basuki, A dan Yuliandi, I (2014), uji asumsi klasik pada data panel hanya terdiri dari uji multikolinieritas dan heteroskedastisitas.⁶³

3.5.3.1 Uji Multikoliniertas

Multikolinieritas adalah ketika terdapat keterkaitan liner yang signifikan antara variabel independen dalam model regresi. Aturan praktis yang digunakan dalam uji ini adalah ketika nilai koefisien antara variabel independen memiliki nilai yang tinggi yaitu di atas 0.85 maka diduga akan adanya multikolinieritas dalam model tersebut, sebaliknya jika nilai koefisien antara variabel independen kurang dari 0.85 maka tidak terdapat multikolinieritas.⁶⁴

3.5.3.2 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan salah satu masalah dalam regresi dimana faktor gangguan tidak memiliki varian yang stabil atau konstan. Hal ini menyebabkan terjadinya bias pada penaksir OLS serta kesalahan dalam estimasi varians dari koefisien OLS. Dalam uji ini apabila nilai probabilitas masing-masing variabel independen kurang dari 0.05 maka diduga akan adanya heteroskedastisitas, sebaliknya apabila nilai

⁶³ Agus Tri Basuki and Imamudin Yuliadi, *Electronic Data Processing* (Yogyakarta: Danisa Media, 2014).

⁶⁴ Basuki and Yuliadi.

probabilitas masing-masing variabel independen lebih dari 0.05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.⁶⁵

3.5.4 Analisis Regresi Data Panel

Regresi Data Panel adalah regresi yang memanfaatkan gabungan data cross section dan data time series, dimana unit cross section yang sama diukur pada titik waktu yang berbeda. Dengan demikian, data panel merupakan dataset yang mencakup informasi dari beberapa individu yang diamati dalam kurun waktu tertentu. Data panel mampu mengontrol keragaman sehingga data panel dapat digunakan untuk menguji dan membangun model perilaku yang kompleks, data panel juga memiliki jumlah observasi yang lebih banyak sehingga sifatnya lebih informatif.⁶⁶ Jika kita memiliki T periode waktu ($t = 1, 2, \dots, T$) dan N jumlah individu ($i = 1, 2, \dots, N$), maka dengan data panel kita akan memiliki total unit observasi sebanyak NT. Jika jumlah unit waktu sama untuk setiap individu, maka data disebut balanced panel. Jika sebaliknya, yakni jumlah unit waktu berbeda untuk setiap individu, maka disebut unbalanced panel.

Persamaan umum regresi data panel :

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan :

Y_{it} : nilai variabel dependen (harga saham)

α : konstanta

β : koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel terikat (Y) yang didasarkan pada variabel bebas (X)

i : $1, 2, \dots, N$

t : $1, 2, \dots, N$

⁶⁵ Basuki and Yuliadi.

⁶⁶ Agus Tri Basuki and Nano Prawoto, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009).

3.5.5 Uji Hipotesis

3.5.5.1 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji simultan merupakan prosedur statistik yang melibatkan pengujian semua variabel bebas secara keseluruhan dan bersamaan di dalam suatu model. Uji ini dilakukan untuk mengevaluasi apakah secara keseluruhan variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika hasil menunjukkan adanya signifikansi dalam model tersebut maka dapat dikatakan jika hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi. Penerapan F-test yaitu membandingkan antara hasil perhitungan nilai F (Fhitung) dengan nilai Ftabel. Adapun kriteria pengujian dalam uji F yaitu:

- a. Jika nilai signifikansi yang dihasilkan dari uji simultan lebih besar dari 0.05 atau Fhitung lebih kecil dari Ftabel maka hipotesis alternatif H_a ditolak, hal ini mengindikasikan bahwa secara bersama-sama, variabel independen yang terlibat dalam model tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikansi yang dihasilkan dari uji simultan lebih kecil dari 0.05 atau Fhitung lebih besar dari Ftabel maka hipotesis alternatif H_a diterima, hal ini mengindikasikan bahwa secara bersama-sama, variabel independen yang terlibat dalam model memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

3.5.5.2 Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji signifikansi secara parsial bertujuan untuk mengevaluasi apakah masing-masing variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Penggunaan t-test yaitu membandingkan antara hasil perhitungan nilai t atau thitung dengan nilai ttabel. Adapun kriteria pengujian dalam uji t yaitu:

- a. Jika nilai signifikansi dari uji parsial menunjukkan nilai yang lebih besar dari 0.05 atau jika nilai thitung lebih rendah daripada nilai

ttabel, maka hipotesis alternatif (H_a) akan ditolak. Situasi ini mengindikasikan bahwa secara individual, variabel independen yang dimasukkan dalam model tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

- b. Jika nilai signifikansi dari uji parsial menunjukkan nilai yang lebih kecil dari 0.05 atau jika nilai t_{hitung} lebih tinggi daripada nilai t_{tabel} , maka hipotesis alternatif (H_a) akan diterima. Situasi ini mengindikasikan bahwa secara individual, variabel independen yang dimasukkan ke dalam model memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

3.5.5.3 Koefisien Determinasi (Adjusted R^2)

Koefisien determinasi, disimbolkan dengan R^2 , digunakan sebagai ukuran untuk menilai seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variasi naik/turunnya variabel dependen. Hal ini mengindikasikan seberapa besar presentase variasi dalam variabel dependen (Y) yang dapat dijelaskan oleh variabel independen (X), sementara sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain termasuk dalam kesalahan pengganggu (*disturbance error*). Rentang nilai koefisien determinasi berada antara nol dan satu, jika nilai koefisien determinasi mendekati satu menandakan bahwa model regresi memiliki kemampuan yang tinggi dalam menjelaskan variasi variabel dependen dengan variabel independen yang diikutsertakan. Sebaliknya, jika mendekati nol, menunjukkan bahwa variasi variabel independen hanya sedikit menjelaskan variasi variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Dekripsi Objek Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Indeks Saham Syariah Indonesia

Indeks Saham Syariah merupakan ukuran yang mencerminkan pergerakan harga dari sekelompok saham syariah yang telah diseleksi dengan kriteria tertentu, seleksi saham syariah dilakukan oleh lembaga berwenang yaitu Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang menghasilkan Daftar Efek Syariah (DES).⁶⁷ Tujuan dari Indeks Saham Syariah adalah untuk menjadi acuan investor dalam melihat pergerakan harga saham secara keseluruhan. Dari indeks tersebut, investor dapat mengetahui kinerja saham suatu perusahaan. Tren indeks saham yang naik dapat diartikan bahwa harga saham yang naik lebih banyak dari harga saham yang turun, dan sebaliknya.

4.1.2 Profil Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan yang secara konsisten masuk dalam kategori Indeks Saham Syariah Indonesia dan menerbitkan laporan keuangan quartalan selama 2021-2023. Berdasarkan kriteria sampling hanya ada 10 perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Adapun profil singkat perusahaan yang menjadi sampel sebagai berikut:

1. PT Medikaloka Hermina Tbk

Rumah Sakit Hermina mengawali kegiatannya dengan mendirikan Rumah Sakit Bersalin yang terletak di Jakarta Timur dengan nama Rumah Bersalin Djatinegara pada tahun 1983, kemudian pada tahun 1985 dibentuk Yayasan Hermina Untuk mengajukan izin mendirikan rumah sakit. Tahun 1991 berkembang menjadi Rumah Sakit Ibu dan Anak Hermina Djatinegara. Sampai saat ini Rumah Sakit Hermina telah memiliki 45 rumah sakit yang tersebar di beberapa kota di Indonesia. Rumah Sakit Hermina

⁶⁷ 'Indeks Saham Syariah' <<https://www.idx.co.id/id/idx-syariah/indeks-saham-syariah>> [accessed 24 May 2024].

menawarkan layanan rumah sakit umum yang didukung perawatan spesialis di bawah nilai “Pertumbuhan, Kesehatan, Umur panjang”.⁶⁸

2. PT Itama Ranoraya Tbk

PT Itama Ranoraya Tbk didirikan pada tahun 2003 dengan nama Dirgantara Yudha Artha Group merupakan perusahaan sektor kesehatan yang bergerak di unit peralatan dan perlengkapan medis. perusahaan ini bekerja sama dengan Kementerian Kesehatan RI, rumah sakit dan lembaga lainnya untuk menyediakan peralatan medis. Perusahaan ini berkomitmen untuk memberikan perangkat medis dan produk farmasi yang berteknologi tinggi, memberikan layanan berkualitas, berinovasi dan terus mempererat hubungan dan kepuasan pelanggan.⁶⁹

3. PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk

PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk didirikan pada tahun 1989 dengan komitmen menjadikan rumah sakit ini menjadi rumah kedua bagi keluarga dengan layanan prima dan dinamis. Mitra Keluarga hadir untuk menyehatkan keluarga dengan penuh cinta sesuai dengan simbol “life.love.laughter” yang dimiliki rumah sakit tersebut.⁷⁰

4. PT Siloam International Hospitals Tbk

Cikal bakal berdirinya PT Siloam International Hospital yaitu pada tahun 1996 dengan nama PT Siloam Gleneagles Health Care yang merupakan perusahaan patungan antara Lippo Group dan Parkway Hospitals. Perusahaan yang terletak di Tangerang – Banten ini adalah jaringan rumah sakit swasta yang telah menjadi standar pelayanan kesehatan yang berkualitas di Indonesia. Rumah Sakit

⁶⁸ ‘PT Medikaloka Hermina Tbk’ <<https://herminahospitals.com/id/pages/visi-misi.html>> [accessed 24 May 2024].

⁶⁹ ‘PT Itama Ranoraya Tbk’ <<https://itama.co.id/id/about/history/>> [accessed 24 May 2024].

⁷⁰ ‘PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk’ <<https://www.mitrakeluarga.com/>> [accessed 24 May 2024].

Siloam menjalankan bisnis berdasar pada prinsip skala ekonomi yaitu dengan memberikan pelayanan medis bagi semua kalangan masyarakat Indonesia di setiap unit rumah sakitnya untuk beroperasi dengan biaya yang lebih rendah di bawah nilai integritas kasih saying, menghormati, dan inovasi.⁷¹

5. PT Darya-Varia Laboratoria Tbk

Darya-Varia didirikan pada tahun 1976 sebagai perusahaan farmasi yang terletak di Jakarta, Indonesia. Perusahaan ini mencatatkan saham di BEI pada tahun 1994. Melalui produk dan layanan yang terdepan Darya-varia berkomitmen membangun Indonesia lebih sehat. Darya-Varia sebagai perusahaan yang memproses bahan untuk perusahaan lain bekerjasama dengan perusahaan afiliasi PT Medifarma Laboratories dengan melakukan transfer teknologi, uji coba lab dan pilot dan lainnya. Perusahaan ini menjamin keamanan serta kualitas setiap produknya dengan seluruh fasilitas pabrik menerapkan sistem jaminan halal. Nilai-nilai perusahaan Darya-Varia tercantum dalam kata “BERSATU”, *bayanihan* yang artinya bekerjasama membawa perusahaan ke tempat yang lebih baik, etos keterbukaan, rasa peduli, semangat untuk maju, ahli di bidangnya, tanggung jawab dan utamakan pelanggan. Perusahaan Darya-Varia mendirikan perpustakaan elektronik dengan nama *Medical Science Center* (MSC) untuk membantu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para dokter, mahasiswa kedokteran, serta paramedis Indonesia. Perpustakaan ini menyediakan data ilmiah seperti jurnal internasional dari berbagai disiplin ilmu. Program tanggung jawab sosial yang dijalankan oleh perusahaan ini yaitu menciptakan program promosi dan kesadaran kesehatan serta berperan dalam

⁷¹ ‘PT Siloam International Hospitals Tbk’ <<https://www.siloamhospitals.com/>> [accessed 24 May 2024].

program pemberdayaan posyandu, donor darah, pemeriksaan kesehatan gratis dan kegiatan kemanusiaan lainnya.⁷²

6. PT Kalbe Farma Tbk

PT Kalbe Farma didirikan tahun 1966 yang kini menjadi perusahaan farmasi yang dikenal luas. Perusahaan ini bergerak disektor farmasi dan kesehatan yang memiliki empat divisi yaitu divisi nutrisi, divisi obat resep, divisi kesehatan konsumen, serta divisi distribusi dan logistik. Perusahaan kalbe farma telah dikenal di berbagai wilayah diluar Indonesia seperti di Indochina, Timur Tengah dan Afrika. Program keberlanjutan yang dilakukan perusahaan ini antara lain menanam pohon, peduli air bersih, donasi untuk korban bencana, layanan kesehatan gratis dan masih banyak program lain tiap tahunnya.⁷³

7. PT Merck Tbk

PT Merck Tbk didirikan pada tahun 1970 sebagai perusahaan yang memproduksi produk farmasi. Perusahaan ini menawarkan sahamnya pada publik untuk pertama kali pada tahun 1981. Dalam rangka meningkatkan standar kehidupan masyarakat Indonesia PT Merck Tbk memiliki program tanggung jawab dengan tiga pilar yang terdiri dari pilar kesehatan, pilar lingkungan, dan pilar pemberdayaan masyarakat. Melalui pilar kesehatan, PT Merck bekerjasama dengan berbagai mitra untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kesehatan melalui berbagai seminar. Aktivitas yang telah dilakukan di pilar kesehatan ini berupa kampanye kesehatan Indonesia bebas anemia, lawan neuropati, edukasi terhadap penyakit tiroid, donor darah, dan lainnya. Pada pilar lingkungan, PT Merch berusaha meminimalkan dampak yang ditimbulkan terhadap lingkungan sekitar akibat dari operasional perusahaan. Merck memastikan masyarakat sekitar memiliki akses

⁷² 'PT Darya-Varia Laboratoria Tbk' <<https://www.darya-varia.com/>> [accessed 24 May 2024].

⁷³ 'PT Kalbe Farma Tbk' <<https://www.kalbe.co.id/en>> [accessed 24 May 2024].

ke air bersih dan sanitasi karena ketersediaan air bersih merupakan kebutuhan dasar. Pada pilar pemberdayaan masyarakat, perusahaan memiliki kegiatan yang disebut dengan *Spark global program*, yaitu program perusahaan yang bekerja sama dengan yayasan Nara Kreatif bersama karyawan sebagai relawan untuk memberikan pengetahuan terhadap anak jalanan maupun masyarakat kurang mampu agar lebih memiliki pengetahuan terhadap sains dan teknologi. Kegiatan lain yang dilakukan di pilar pemberdayaan masyarakat yaitu program kejar paket bagi anak-anak yang putus sekolah yang terletak di Kramat Jati, Jakarta Utara. Merck juga menyediakan taman sehat ramah anak, dan kegiatan lain yang bermanfaat.⁷⁴

8. PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk

Awal mula berdirinya perusahaan ini adalah ketika pemilik, yaitu Ibu Rakhmat meracik jamu masuk angin yang kini dikenal masyarakat Indonesia dengan nama tolak angin pada tahun 1930. Kemudian pada tahun 1951 barulah berdiri perusahaan sederhana yang diberi nama Sido Muncul yang kemudian semakin berkembang hingga pada tahun 2014 telah memproduksi lebih dari 250 jenis produk seperti tolak angin, tolak linu, kuku bima energi, kopi jahe sido muncul dan masih banyak lagi. Perusahaan ini memiliki program ramah lingkungan dengan meminimalisir pencemaran lingkungan melalui pengolahan limbah air maupun limbah padat produksi pabrik sebelum dibuang ke sungai serta memiliki 51 sumur resapan dan biopori. Sido Muncul memiliki agrowisata yang berisi koleksi tanaman obat dan pelestarian plasma nuftah untuk tanaman langka atau hamper punah serta memiliki 154 ekor satwa. Mengunjungi agrowisata ini tidak dipungut biaya, hal ini merupakan bagian dari kegiatan CSR untuk memberikan edukasi bagi

⁷⁴ 'PT Merck Tbk' <<https://www.merckgroup.com/id-id/company/who-we-are/pt-merck-tbk.html>> [accessed 25 May 2024].

masyarakat. Program tanggung jawab dampak sosial perusahaan Sido Muncul yaitu terbagi dalam aspek pengembangan masyarakat, penciptaan nilai sosial, dan program sosial. Melalui aspek pengembangan masyarakat, Sido Muncul memiliki lima desa binaan sebagai desa wisata.⁷⁵

9. PT Soho Global Health Tbk

PT Soho Global Health Tbk merupakan industri farmasi yang didirikan pada tahun 1946. Perusahaan ini menjunjung tinggi nilai integritas dengan berkomitmen untuk transparan dan patuh dalam semua proses, menghargai keberagaman, pola pikir yang inovatif untuk menuju perusahaan yang berkembang dan berkelanjutan. Sebagai bentuk tanggung jawab dampak sosial, PT Soho Global Health menghormati Hak Asasi Manusia melalui perilaku etis dalam aktivitas bisnis. Perusahaan ini menyadari perubahan iklim dan pemanasan global dapat berdampak buruk bagi bumi, serta dapat berpotensi berkurangnya ketersediaan bahan baku herbal. Oleh karena itu, perusahaan berusaha mengurangi emisi dengan melakukan perawatan alat secara berkala dan menguji kadar emisi secara rutin, serta dengan penghijauan di area pabrik untuk penyerapan gas karbon dioksida (CO₂).⁷⁶

10. PT Tempo Scan Pasific Tbk

PT Tempo Scan Pasific merupakan perusahaan industri farmasi, produk konsumen dan kosmetik yang berdiri pada tahun 1953. Perusahaan ini bermula dari sebuah usaha dagang dan distribusi produk farmasi dengan nama awal NV Tempo Trading Company Limited. Perusahaan ini menjunjung tinggi nilai kejujuran, kesetaraan, kerja keras, tanggung jawab dan bermanfaat.⁷⁷

⁷⁵ 'PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk'

<<https://www.sidomuncul.co.id/id/home.html>> [accessed 25 May 2024].

⁷⁶ 'PT Soho Global Health Tbk' <<https://www.sohoglobalhealth.com/id>> [accessed 25 May 2024].

⁷⁷ 'PT Tempo Scan Pasific Tbk' <<https://www.temposcangroup.com/>> [accessed 25 May 2024].

4.1.3 Gambaran Umum Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari *Return On Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai variabel independen dan harga saham sebagai variabel dependen. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dalam metode pengumpulan data *purposive sampling*, terdapat 10 perusahaan yang menjadi sampel. Data yang diperoleh dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan kuartalan perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Nilai data pada variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut:

4.1.3.1 Return On Asset

Return On Asset (ROA) menggambarkan performa perusahaan atas kemampuannya dalam memanfaatkan aset yang dimiliki untuk memperoleh pengembalian. ROA dihitung dengan membandingkan laba bersih terhadap total aset. Nilai ROA pada penelitian ini ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 1 Nilai Return On Asset (ROA) Pada Sampel Data Penelitian 2021-2023

(%)

No	Kode Perusahaan	Tahun	ROA
1	HEAL	2021 Q1	0.06
2	HEAL	2021 Q2	0.10
3	HEAL	2021 Q3	0.13
4	HEAL	2021 Q4	0.17
5	HEAL	2022 Q1	0.02
6	HEAL	2022 Q2	0.03
7	HEAL	2022 Q3	0.04
8	HEAL	2022 Q4	0.05
9	HEAL	2023 Q1	0.01
10	HEAL	2023 Q2	0.03
11	HEAL	2023 Q3	0.05
12	HEAL	2023 Q4	0.06
13	IRRA	2021 Q1	0.03
14	IRRA	2021 Q2	0.05
15	IRRA	2021 Q3	0.09
16	IRRA	2021 Q4	0.14

17	IRRA	2022 Q1	0.03
18	IRRA	2022 Q2	0.04
19	IRRA	2022 Q3	0.05
20	IRRA	2022 Q4	0.06
21	IRRA	2023 Q1	0.01
22	IRRA	2023 Q2	0.02
23	IRRA	2023 Q3	0.02
24	IRRA	2023 Q4	0.01
25	MIKA	2021 Q1	0.05
26	MIKA	2021 Q2	0.10
27	MIKA	2021 Q3	0.15
28	MIKA	2021 Q4	0.20
29	MIKA	2022 Q1	0.04
30	MIKA	2022 Q2	0.09
31	MIKA	2022 Q3	0.12
32	MIKA	2022 Q4	0.16
33	MIKA	2023 Q1	0.04
34	MIKA	2023 Q2	0.07
35	MIKA	2023 Q3	0.10
36	MIKA	2023 Q4	0.14
37	SILO	2021 Q1	0.02
38	SILO	2021 Q2	0.03
39	SILO	2021 Q3	0.06
40	SILO	2021 Q4	0.08
41	SILO	2022 Q1	0.01
42	SILO	2022 Q2	0.02
43	SILO	2022 Q3	0.05
44	SILO	2022 Q4	0.07
45	SILO	2023 Q1	0.02
46	SILO	2023 Q2	0.05
47	SILO	2023 Q3	0.08
48	SILO	2023 Q4	0.11
49	DVLA	2021 Q1	0.04
50	DVLA	2021 Q2	0.06
51	DVLA	2021 Q3	0.12
52	DVLA	2021 Q4	0.07
53	DVLA	2022 Q1	0.06
54	DVLA	2022 Q2	0.08
55	DVLA	2022 Q3	0.08
56	DVLA	2022 Q4	0.07
57	DVLA	2023 Q1	0.03
58	DVLA	2023 Q2	0.04
59	DVLA	2023 Q3	0.05
60	DVLA	2023 Q4	0.07

61	KLBF	2021 Q1	0.03
62	KLBF	2021 Q2	0.06
63	KLBF	2021 Q3	0.10
64	KLBF	2021 Q4	0.12
65	KLBF	2022 Q1	0.03
66	KLBF	2022 Q2	0.07
67	KLBF	2022 Q3	0.10
68	KLBF	2022 Q4	0.13
69	KLBF	2023 Q1	0.03
70	KLBF	2023 Q2	0.06
71	KLBF	2023 Q3	0.08
72	KLBF	2023 Q4	0.10
73	MERK	2021 Q1	0.06
74	MERK	2021 Q2	0.09
75	MERK	2021 Q3	0.13
76	MERK	2021 Q4	0.13
77	MERK	2022 Q1	0.06
78	MERK	2022 Q2	0.12
79	MERK	2022 Q3	0.16
80	MERK	2022 Q4	0.17
81	MERK	2023 Q1	0.04
82	MERK	2023 Q2	0.10
83	MERK	2023 Q3	0.14
84	MERK	2023 Q4	0.19
85	SIDO	2021 Q1	0.07
86	SIDO	2021 Q2	0.14
87	SIDO	2021 Q3	0.24
88	SIDO	2021 Q4	0.31
89	SIDO	2022 Q1	0.07
90	SIDO	2022 Q2	0.12
91	SIDO	2022 Q3	0.19
92	SIDO	2022 Q4	0.27
93	SIDO	2023 Q1	0.07
94	SIDO	2023 Q2	0.12
95	SIDO	2023 Q3	0.16
96	SIDO	2023 Q4	0.24
97	SOHO	2021 Q1	0.30
98	SOHO	2021 Q2	0.07
99	SOHO	2021 Q3	0.11
10	SOHO	2021 Q4	0.14
101	SOHO	2022 Q1	0.03
102	SOHO	2022 Q2	0.04
103	SOHO	2022 Q3	0.06
104	SOHO	2022 Q4	0.08

105	SOHO	2023 Q1	0.01
106	SOHO	2023 Q2	0.03
107	SOHO	2023 Q3	0.06
108	SOHO	2023 Q4	0.08
109	TSPC	2021 Q1	0.03
110	TSPC	2021 Q2	0.05
111	TSPC	2021 Q3	0.06
112	TSPC	2021 Q4	0.09
113	TSPC	2022 Q1	0.03
114	TSPC	2022 Q2	0.04
115	TSPC	2022 Q3	0.05
116	TSPC	2022 Q4	0.09
117	TSPC	2023 Q1	0.05
118	TSPC	2023 Q2	0.06
119	TSPC	2023 Q3	0.09
120	TSPC	2023 Q4	0.11

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2024

4.1.3.2 Current Ratio

Current Ratio (CR) mencerminkan kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. CR dihitung dengan membandingkan aset lancar terhadap kewajiban lancar atau hutang jangka pendek. Nilai CR pada penelitian ini ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 2 Nilai Current Ratio (CR) Pada Sampel Data Penelitian 2021-2023

				(%)
No	Kode Perusahaan	Tahun	CR	
1	HEAL	2021 Q1	1.78	
2	HEAL	2021 Q2	1.59	
3	HEAL	2021 Q3	1.60	
4	HEAL	2021 Q4	1.52	
5	HEAL	2022 Q1	1.30	
6	HEAL	2022 Q2	1.43	
7	HEAL	2022 Q3	1.49	
8	HEAL	2022 Q4	1.05	
9	HEAL	2023 Q1	1.06	
10	HEAL	2023 Q2	1.10	
11	HEAL	2023 Q3	1.49	
12	HEAL	2023 Q4	1.26	
13	IRRA	2021 Q1	1.51	
14	IRRA	2021 Q2	1.35	

15	IRRA	2021 Q3	2.22
16	IRRA	2021 Q4	1.96
17	IRRA	2022 Q1	1.90
18	IRRA	2022 Q2	1.68
19	IRRA	2022 Q3	1.81
20	IRRA	2022 Q4	2.01
21	IRRA	2023 Q1	2.40
22	IRRA	2023 Q2	2.02
23	IRRA	2023 Q3	2.04
24	IRRA	2023 Q4	1.33
25	MIKA	2021 Q1	5.32
26	MIKA	2021 Q2	5.40
27	MIKA	2021 Q3	4.48
28	MIKA	2021 Q4	4.19
29	MIKA	2022 Q1	3.98
30	MIKA	2022 Q2	4.22
31	MIKA	2022 Q3	4.18
32	MIKA	2022 Q4	3.82
33	MIKA	2023 Q1	4.35
34	MIKA	2023 Q2	4.53
35	MIKA	2023 Q3	4.30
36	MIKA	2023 Q4	4.97
37	SILO	2021 Q1	1.33
38	SILO	2021 Q2	1.39
39	SILO	2021 Q3	1.60
40	SILO	2021 Q4	1.59
41	SILO	2022 Q1	1.49
42	SILO	2022 Q2	1.35
43	SILO	2022 Q3	1.38
44	SILO	2022 Q4	1.23
45	SILO	2023 Q1	1.35
46	SILO	2023 Q2	1.02
47	SILO	2023 Q3	1.15
48	SILO	2023 Q4	1.23
49	DVLA	2021 Q1	2.82
50	DVLA	2021 Q2	2.97
51	DVLA	2021 Q3	2.93
52	DVLA	2021 Q4	2.56
53	DVLA	2022 Q1	2.94
54	DVLA	2022 Q2	3.42
55	DVLA	2022 Q3	3.15
56	DVLA	2022 Q4	3.00
57	DVLA	2023 Q1	3.24
58	DVLA	2023 Q2	3.36

59	DVLA	2023 Q3	3.23
60	DVLA	2023 Q4	2.86
61	KLBF	2021 Q1	4.02
62	KLBF	2021 Q2	4.36
63	KLBF	2021 Q3	4.34
64	KLBF	2021 Q4	4.44
65	KLBF	2022 Q1	4.18
66	KLBF	2022 Q2	4.08
67	KLBF	2022 Q3	3.80
68	KLBF	2022 Q4	3.77
69	KLBF	2023 Q1	3.81
70	KLBF	2023 Q2	3.34
71	KLBF	2023 Q3	3.90
72	KLBF	2023 Q4	3.71
73	MERK	2021 Q1	3.53
74	MERK	2021 Q2	3.45
75	MERK	2021 Q3	3.45
76	MERK	2021 Q4	2.71
77	MERK	2022 Q1	3.22
78	MERK	2022 Q2	3.24
79	MERK	2022 Q3	4.06
80	MERK	2022 Q4	3.33
81	MERK	2023 Q1	3.98
82	MERK	2023 Q2	4.32
83	MERK	2023 Q3	4.90
84	MERK	2023 Q4	5.74
85	SIDO	2021 Q1	2.27
86	SIDO	2021 Q2	5.54
87	SIDO	2021 Q3	3.64
88	SIDO	2021 Q4	4.13
89	SIDO	2022 Q1	2.14
90	SIDO	2022 Q2	6.21
91	SIDO	2022 Q3	6.87
92	SIDO	2022 Q4	4.05
93	SIDO	2023 Q1	2.21
94	SIDO	2023 Q2	6.63
95	SIDO	2023 Q3	6.25
96	SIDO	2023 Q4	4.34
97	SOHO	2021 Q1	2.01
98	SOHO	2021 Q2	1.92
99	SOHO	2021 Q3	1.77
100	SOHO	2021 Q4	2.02
101	SOHO	2022 Q1	1.92
102	SOHO	2022 Q2	2.12

103	SOHO	2022 Q3	2.06
104	SOHO	2022 Q4	2.04
105	SOHO	2023 Q1	2.04
106	SOHO	2023 Q2	1.98
107	SOHO	2023 Q3	2.08
108	SOHO	2023 Q4	1.89
109	TSPC	2021 Q1	2.79
110	TSPC	2021 Q2	2.69
111	TSPC	2021 Q3	3.08
112	TSPC	2021 Q4	3.29
113	TSPC	2022 Q1	2.96
114	TSPC	2022 Q2	2.50
115	TSPC	2022 Q3	2.58
116	TSPC	2022 Q4	2.48
117	TSPC	2023 Q1	2.63
118	TSPC	2023 Q2	2.44
119	TSPC	2023 Q3	2.71
120	TSPC	2023 Q4	2.69

4.1.3.3 Debt to Equity Ratio

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang mencerminkan seberapa banyak perusahaan menggunakan utang dalam pembelanjaan perusahaan. DER menunjukkan besarnya risiko keuangan perusahaan. DER dihitung dengan membandingkan total liabilitas atau total utang terhadap total modal. Nilai DER pada penelitian ini ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 3 Nilai Debt to Equity Ratio (DER) Pada Sampel Data Penelitian 2021-2023

(%)			
No	Kode Perusahaan	Tahun	DER
1	HEAL	2021 Q1	0.85
2	HEAL	2021 Q2	0.84
3	HEAL	2021 Q3	0.80
4	HEAL	2021 Q4	0.73
5	HEAL	2022 Q1	0.71
6	HEAL	2022 Q2	0.68
7	HEAL	2022 Q3	0.65
8	HEAL	2022 Q4	0.62
9	HEAL	2023 Q1	0.63
10	HEAL	2023 Q2	0.41
11	HEAL	2023 Q3	0.71

12	HEAL	2023 Q4	0.69
13	IRRA	2021 Q1	1.77
14	IRRA	2021 Q2	2.54
15	IRRA	2021 Q3	0.77
16	IRRA	2021 Q4	0.56
17	IRRA	2022 Q1	0.58
18	IRRA	2022 Q2	0.78
19	IRRA	2022 Q3	0.63
20	IRRA	2022 Q4	0.52
21	IRRA	2023 Q1	0.37
22	IRRA	2023 Q2	0.51
23	IRRA	2023 Q3	0.49
24	IRRA	2023 Q4	1.31
25	MIKA	2021 Q1	0.16
26	MIKA	2021 Q2	0.14
27	MIKA	2021 Q3	0.16
28	MIKA	2021 Q4	0.16
29	MIKA	2022 Q1	0.16
30	MIKA	2022 Q2	0.14
31	MIKA	2022 Q3	0.15
32	MIKA	2022 Q4	0.13
33	MIKA	2023 Q1	0.12
34	MIKA	2023 Q2	0.11
35	MIKA	2023 Q3	0.12
36	MIKA	2023 Q4	0.11
37	SILO	2021 Q1	0.44
38	SILO	2021 Q2	0.43
39	SILO	2021 Q3	0.40
40	SILO	2021 Q4	0.43
41	SILO	2022 Q1	0.43
42	SILO	2022 Q2	0.40
43	SILO	2022 Q3	0.38
44	SILO	2022 Q4	0.37
45	SILO	2023 Q1	0.39
46	SILO	2023 Q2	0.43
47	SILO	2023 Q3	0.40
48	SILO	2023 Q4	0.36
49	DVLA	2021 Q1	0.45
50	DVLA	2021 Q2	0.43
51	DVLA	2021 Q3	0.45
52	DVLA	2021 Q4	0.51
53	DVLA	2022 Q1	0.44
54	DVLA	2022 Q2	0.39
55	DVLA	2022 Q3	0.43

56	DVLA	2022 Q4	0.43
57	DVLA	2023 Q1	0.41
58	DVLA	2023 Q2	0.40
59	DVLA	2023 Q3	0.42
60	DVLA	2023 Q4	0.45
61	KLBF	2021 Q1	0.23
62	KLBF	2021 Q2	0.21
63	KLBF	2021 Q3	0.21
64	KLBF	2021 Q4	0.21
65	KLBF	2022 Q1	0.22
66	KLBF	2022 Q2	0.22
67	KLBF	2022 Q3	0.24
68	KLBF	2022 Q4	0.23
69	KLBF	2023 Q1	0.23
70	KLBF	2023 Q2	0.26
71	KLBF	2023 Q3	0.21
72	KLBF	2023 Q4	0.17
73	MERK	2021 Q1	0.33
74	MERK	2021 Q2	0.35
75	MERK	2021 Q3	0.37
76	MERK	2021 Q4	0.50
77	MERK	2022 Q1	0.42
78	MERK	2022 Q2	0.41
79	MERK	2022 Q3	0.31
80	MERK	2022 Q4	0.37
81	MERK	2023 Q1	0.29
82	MERK	2023 Q2	0.27
83	MERK	2023 Q3	0.25
84	MERK	2023 Q4	0.20
85	SIDO	2021 Q1	0.37
86	SIDO	2021 Q2	0.13
87	SIDO	2021 Q3	0.19
88	SIDO	2021 Q4	0.17
89	SIDO	2022 Q1	0.39
90	SIDO	2022 Q2	0.10
91	SIDO	2022 Q3	0.10
92	SIDO	2022 Q4	0.16
93	SIDO	2023 Q1	0.35
94	SIDO	2023 Q2	0.09
95	SIDO	2023 Q3	0.11
96	SIDO	2023 Q4	0.15
97	SOHO	2021 Q1	0.84
98	SOHO	2021 Q2	0.92
99	SOHO	2021 Q3	1.09

10	SOHO	2021 Q4	0.82
101	SOHO	2022 Q1	0.92
102	SOHO	2022 Q2	0.78
103	SOHO	2022 Q3	0.83
104	SOHO	2022 Q4	0.84
105	SOHO	2023 Q1	0.85
106	SOHO	2023 Q2	0.91
107	SOHO	2023 Q3	0.83
108	SOHO	2023 Q4	0.98
109	TSPC	2021 Q1	0.45
110	TSPC	2021 Q2	0.47
111	TSPC	2021 Q3	0.44
112	TSPC	2021 Q4	0.40
113	TSPC	2022 Q1	0.45
114	TSPC	2022 Q2	0.51
115	TSPC	2022 Q3	0.48
116	TSPC	2022 Q4	0.50
117	TSPC	2023 Q1	0.42
118	TSPC	2023 Q2	0.46
119	TSPC	2023 Q3	0.40
120	TSPC	2023 Q4	0.40

4.1.3.4 Harga Saham

Harga saham merupakan harga yang ditetapkan oleh sebuah perusahaan bagi pihak lain yang ingin memiliki hak kepemilikan saham. Harga saham bergerak secara fluktuatif, sehingga harga saham di masa lalu tidak dapat digunakan untuk memprediksi harga saham di masa yang akan datang. Nilai harga saham pada penelitian ini ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 4 Nilai Harga Saham Pada Sampel Data Penelitian 2021-2023

No	Kode Perusahaan	Tahun	DER
1	HEAL	2021 Q1	213.6
2	HEAL	2021 Q2	6.5
3	HEAL	2021 Q3	131.5
4	HEAL	2021 Q4	131.5
5	HEAL	2022 Q1	31.5
6	HEAL	2022 Q2	102
7	HEAL	2022 Q3	49.5
8	HEAL	2022 Q4	22

9	HEAL	2023 Q1	39
10	HEAL	2023 Q2	67.5
11	HEAL	2023 Q3	169.5
12	HEAL	2023 Q4	89
13	IRRA	2021 Q1	28
14	IRRA	2021 Q2	97
15	IRRA	2021 Q3	45
16	IRRA	2021 Q4	29.5
17	IRRA	2022 Q1	6
18	IRRA	2022 Q2	64.5
19	IRRA	2022 Q3	109.5
20	IRRA	2022 Q4	59.5
21	IRRA	2023 Q1	62
22	IRRA	2023 Q2	27.7
23	IRRA	2023 Q3	10.6
24	IRRA	2023 Q4	25.5
25	MIKA	2021 Q1	27
26	MIKA	2021 Q2	265
27	MIKA	2021 Q3	6
28	MIKA	2021 Q4	174
29	MIKA	2022 Q1	110
30	MIKA	2022 Q2	122
31	MIKA	2022 Q3	103
32	MIKA	2022 Q4	146
33	MIKA	2023 Q1	89
34	MIKA	2023 Q2	70
35	MIKA	2023 Q3	114
36	MIKA	2023 Q4	21
37	SILO	2021 Q1	190
38	SILO	2021 Q2	32
39	SILO	2021 Q3	32
40	SILO	2021 Q4	100
41	SILO	2022 Q1	148
42	SILO	2022 Q2	27
43	SILO	2022 Q3	103
44	SILO	2022 Q4	244
45	SILO	2023 Q1	50
46	SILO	2023 Q2	58
47	SILO	2023 Q3	136
48	SILO	2023 Q4	193
49	DVLA	2021 Q1	61
50	DVLA	2021 Q2	54
51	DVLA	2021 Q3	322
52	DVLA	2021 Q4	254

53	DVLA	2022 Q1	124
54	DVLA	2022 Q2	6
55	DVLA	2022 Q3	70
56	DVLA	2022 Q4	2
57	DVLA	2023 Q1	33
58	DVLA	2023 Q2	11
59	DVLA	2023 Q3	108
60	DVLA	2023 Q4	48
61	KLBF	2021 Q1	28
62	KLBF	2021 Q2	57
63	KLBF	2021 Q3	185
64	KLBF	2021 Q4	47
65	KLBF	2022 Q1	14
66	KLBF	2022 Q2	96
67	KLBF	2022 Q3	4
68	KLBF	2022 Q4	43
69	KLBF	2023 Q1	35
70	KLBF	2023 Q2	42
71	KLBF	2023 Q3	173
72	KLBF	2023 Q4	6
73	MERK	2021 Q1	8
74	MERK	2021 Q2	59
75	MERK	2021 Q3	109
76	MERK	2021 Q4	204
77	MERK	2022 Q1	207
78	MERK	2022 Q2	469
79	MERK	2022 Q3	308
80	MERK	2022 Q4	54
81	MERK	2023 Q1	84
82	MERK	2023 Q2	8
83	MERK	2023 Q3	220
84	MERK	2023 Q4	67
85	SIDO	2021 Q1	8
86	SIDO	2021 Q2	42
87	SIDO	2021 Q3	77
88	SIDO	2021 Q4	12.5
89	SIDO	2022 Q1	7
90	SIDO	2022 Q2	195
91	SIDO	2022 Q3	74.5
92	SIDO	2022 Q4	88
93	SIDO	2023 Q1	22.5
94	SIDO	2023 Q2	74.5
95	SIDO	2023 Q3	82.4
96	SIDO	2023 Q4	8

97	SOHO	2021 Q1	11
98	SOHO	2021 Q2	4.5
99	SOHO	2021 Q3	53.4
10	SOHO	2021 Q4	0.4
101	SOHO	2022 Q1	9.9
102	SOHO	2022 Q2	2.8
103	SOHO	2022 Q3	14.9
104	SOHO	2022 Q4	6.1
105	SOHO	2023 Q1	6.7
106	SOHO	2023 Q2	4.2
107	SOHO	2023 Q3	6.5
108	SOHO	2023 Q4	4.2
109	TSPC	2021 Q1	7
110	TSPC	2021 Q2	17
111	TSPC	2021 Q3	1
112	TSPC	2021 Q4	4
113	TSPC	2022 Q1	23
114	TSPC	2022 Q2	10
115	TSPC	2022 Q3	12
116	TSPC	2022 Q4	2
117	TSPC	2023 Q1	2
118	TSPC	2023 Q2	11
119	TSPC	2023 Q3	94
120	TSPC	2023 Q4	73

4.2 Analisis Data

4.2.1 Uji Model Data Panel

Uji model data panel dilakukan untuk memilih antara *common effect model*, *fixed effect model*, dan *random effect model*. Untuk memilih model yang paling tepat digunakan dalam mengolah data panel, terdapat beberapa pengujian yang dapat dilakukan yaitu Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Lagrange Multiplier.

Untuk memilih model yang tepat dalam penelitian ini, dilakukan teknik estimasi data panel untuk memilih model yang terbaik antara *common effect model*, *fixed effect model* dan *random effect model*. Uji pertama yang dilakukan adalah Uji Chow. Jika nilai probabilitas *cross-section Chi-square* < 0.05 maka model yang terpilih adalah *fixed effect*

model, sedangkan apabila nilai probabilitas *cross-section Chi-square* > 0.05 maka model yang terpilih adalah *common effect model*.

1. Uji Chow

Berikut hasil Uji Chow :

Gambar 4. 1 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	4.074496	(9,107)	0.0002
Cross-section Chi-square	35.363204	9	0.0001

Sumber: data diolah dengan E-Views 12, 2024

Berdasarkan gambar 4.1 menunjukkan bahwa nilai probabilitas *cross-section Chi-square* < 0.05 yaitu sebesar 0.0001, sehingga untuk Uji Chow dapat disimpulkan bahwa model yang terpilih adalah *common effect model*, sehingga dapat dilanjutkan dengan Uji Hausman.

2. Uji Hausman

Selanjutnya untuk menentukan model yang tepat antara fixed effect model dengan random model dapat dilakukan dengan Uji Hausman. Jika nilai probabilitas *cross-section random* < 0.05 maka model yang terpilih adalah *fixed effect model*, sedangkan apabila nilai probabilitas *cross-section random* > 0.05 maka model yang terpilih adalah *random effect model*. Berikut hasil Uji Hausman:

Gambar 4. 2 Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	3.021115	3	0.3884

Sumber: data diolah dengan E-Views 12, 2024

Berdasarkan gambar 4.2 menunjukkan bahwa nilai probabilitas *corss-section random* > 0.05 yaitu sebesar 0.3884, sehingga untuk Uji Hausman model yang terpilih adalah *random effect model*, maka selanjutnya dilakukan Uji Lagrange Multiplier.

3. Uji Lagrange Multiplier

Uji Lagrange Multiplier dilakukan untuk menentukan model yang tepat antara *random effect model* dengan *common effect model*. Jika nilai *Both Breuch-Pagan* < 0.05 maka model yang terpilih adalah *random effect model*, tetapi apabila nilai *Both Breuch-Pagan* > 0.05 maka model yang terpilih adalah *common effect model*. Berikut hasil Uji Lagrange Multiplier:

Gambar 4. 3 Hasil Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	16.84910 (0.0000)	0.298932 (0.5846)	17.14804 (0.0000)
Honda	4.104766 (0.0000)	-0.546747 (0.7077)	2.515899 (0.0059)
King-Wu	4.104766 (0.0000)	-0.546747 (0.7077)	2.677407 (0.0037)
Standardized Honda	5.273071 (0.0000)	-0.320798 (0.6258)	-0.509218 (0.6947)
Standardized King-Wu	5.273071 (0.0000)	-0.320798 (0.6258)	-0.302155 (0.6187)
Gourieroux, et al.	--	--	16.84910 (0.0001)

Sumber: data diolah dengan E-Views 12, 2024

Berdasarkan gambar 4.3 menunjukkan bahwa nilai Uji Lagrange Multiplier meunjukkan bahwa nilai *Both Breuch-Pagan* <

0.05 yaitu sebesar 0.0000 sehingga dapat disimpulkan bahwa model yang terpilih adalah *random effect model*.

4.2.2 Uji Asumsi Klasik

4.2.2.1 Uji Multikolinieritas

Gambar 4. 4 Hasil Uji Multikolinieritas

Correlation			
	X1	X2	X3
X1	1.000000	0.449689	-0.279455
X2	0.449689	1.000000	-0.630782
X3	-0.279455	-0.630782	1.000000

Sumber : data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan gambar 4.4 koefisien korelasi x1 dan x2 sebesar $0.449689 < 0.85$, x1 dan x3 sebesar $-0.279455 < 0.85$ dan x2 dan x3 sebesar $-0.630782 < 0.85$. Maka dapat disimpulkan bahwa terbebas dari multikolinieritas.

4.2.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4. 5 Uji Heteroskedstisitas

Dependent Variable: ABS(RESID)
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 05/23/24 Time: 21:42
 Sample: 2021Q1 2023Q4
 Periods included: 12
 Cross-sections included: 10
 Total panel (balanced) observations: 120
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	23.71291	18.79038	1.261971	0.2095
X1	107.8917	70.36025	1.533419	0.1279
X2	-0.226591	4.502766	-0.050323	0.9600
X3	0.643348	15.70609	0.040962	0.9674

Sumber: data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan gambar 4.5 yaitu pada uji heteroskedastisitas glejser, nilai probabilitas masing-masing variabel independen > 0.05 yaitu x1

sebesar 0.1279, x2 sebesar 0.9600 dan x3 sebesar 0.9674, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi adanya heteroskedastisitas.

4.2.3 Hasil Uji Hipotesis

1. Uji t (Secara Parsial)

Uji t atau uji koefisien secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah *Return On Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Gambar 4. 6 Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	35.63218	37.36044	0.953741	0.3422
X1	228.9309	135.0440	1.695232	0.0927
X2	4.586544	8.924119	0.513949	0.6083
X3	12.56538	30.53262	0.411539	0.6814

Sumber : data diolah dengan E-Views 12, 2024

1. Pengaruh Return On Asset terhadap Harga Saham

H1 = ROA berpengaruh positif terhadap harga saham

Berdasarkan gambar 4.4, diperoleh hasil estimasi X1 (ROA) dengan nilai koefisien regresi positif sebesar 228.9309 dan nilai probabilitas lebih besar dari taraf signifikan yang telah ditentukan yaitu 5% ($0.0927 > 0.05$). Hal ini menunjukkan bahwa *Return On Asset* tidak berpengaruh harga saham pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2021-2023. Jadi dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Junaidi & W. Cipta⁷⁸ dimana *Return On Asset*

⁷⁸ Junaidi and Wayan Cipta, 'Pengaruh Return On Asset Dan Return On Equity Serta Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Indeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Kumanika*, 11.2 (2021), 189–98.

berpengaruh positif terhadap harga saham, tetapi penelitian ini sejalan dengan penelitian D. Tasyafani & Surepno⁷⁹ bahwa *Return On Asset* tidak berpengaruh positif terhadap harga saham. Hal ini disebabkan nilai ROA yang tinggi menunjukkan pertumbuhan aset suatu perusahaan yang akan menurunkan nilai dividen yang diterima oleh investor. Pendapatan perusahaan yang tadinya digunakan untuk dividen investor kini digunakan untuk menambah aset sehingga dividen yang diterima investor menurun sehingga investor tidak mempertimbangkan ROA sebagai pertimbangan transaksi saham. Pandangan investor terhadap perusahaan akan berbeda sehingga dapat mempengaruhi harga saham.

2. *Current Ratio*

H2 = CR berpengaruh positif terhadap harga saham

Berdasarkan gambar 4.4, diperoleh hasil estimasi X2 (CR) dengan nilai koefisien regresi sebesar 4.586544 dan nilai probabilitas lebih besar dari taraf signifikan yang telah ditentukan yaitu 5% ($0.6083 > 0.05$). Hal ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2021-2023. Jadi dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh S. Anggadini & S. Damayanti⁸⁰ yang menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif terhadap harga saham, tetapi penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh M. Abror & Nuzulia⁸¹ bahwa CR tidak berpengaruh positif terhadap harga saham. Hal ini karena semakin tinggi nilai CR menandakan banyak dana perusahaan yang tidak produktif. Dana perusahaan

⁷⁹ Tasyafanny and Surepno.

⁸⁰ Sri Dewi Anggadini and Sari Damayanti, 'Indikasi Current Ratio Dalam Peningkatan Harga Saham', *Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 10.1 (2021), 47–57.

⁸¹ Abror and Nuzulia.

yang dibiarkan diam dapat mengalami penurunan nilai dari waktu-waktu sehingga menyebabkan kerugian, sehingga nilai CR yang tinggi belum dapat mendorong harga saham untuk meningkat.

3. Debt to Equity Ratio

H3 = DER berpengaruh positif terhadap harga saham

Berdasarkan gambar 4.4, diperoleh hasil estimasi X3 (DER) dengan nilai koefisien regresi negatif sebesar 12.56538 dan nilai probabilitas lebih besar dari taraf signifikan yang telah ditentukan yaitu 5% ($0.6814 < 0.05$). Hal ini menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2021-2023. Jadi dapat disimpulkan bahwa H3 ditolak.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andi Nining AF⁸² yang menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap harga saham, tetapi penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh F. Sandiawati & A. Hidayati⁸³ bahwa DER tidak berpengaruh positif terhadap harga saham. Hal ini karena nilai DER yang tinggi menggambarkan tingginya pula kemungkinan risiko keuangan yang dialami perusahaan karena menggunakan pinjaman sebagai sumber operasional perusahaan. Jumlah dividen yang diterima investor akan berkurang karena pendapatan perusahaan akan difokuskan untuk melunasi pinjaman modal daripada memberikan dividen kepada investor.

⁸² Andi Nining AF, 'Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia', *Pinisi Journal Of Art, Humanity & Social Studies*, 2021.

⁸³ Fina Sandiawati and Amalia Nuril Hidayati, 'Pengaruh NPM, ROA, DER Dan, EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Pada Indeks Saham Syariah Indoensia (ISSI) Periode 2018-2021', *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 10.2 (2023), 52–66.

2. Uji F (Secara Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dalam hal ini adalah apakah *Return On Asset (ROA)*, *Current Ratio (CR)* dan *Debt to Equity Ratio* secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham dengan tingkat signifikan 0.05. Berikut disajikan pengujian hipotesis yang dilakukan secara simultan berdasarkan hasil output E-Views 12.

Gambar 4. 7 Hasil Uji F

R-squared	0.031134	Mean dependent var	34.77533
Adjusted R-squared	0.006077	S.D. dependent var	72.16768
S.E. of regression	71.94806	Sum squared resid	600476.7
F-statistic	1.242532	Durbin-Watson stat	1.677372
Prob(F-statistic)	0.297589		

Sumber: data diolah dengan E-Views 12, 2024

Berdasarkan gambar 4.5, hasil Uji F atau uji koefisien regresi secara simultan (bersama-sama) di atas menunjukkan bahwa F-Statistik sebesar 1.242532 dengan nilai signifikan lebih dari 0.05 yaitu sebesar 0.297589 maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama *Return On Asset*, *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Gambar 4. 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.031134	Mean dependent var	34.77533
Adjusted R-squared	0.006077	S.D. dependent var	72.16768
S.E. of regression	71.94806	Sum squared resid	600476.7
F-statistic	1.242532	Durbin-Watson stat	1.677372
Prob(F-statistic)	0.297589		

Sumber: data diolah dengan E-Views 12, 2024

Berdasarkan hasil output dari *random effect model* diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) memiliki nilai sebesar 0.031134, menunjukkan bahwa variabel harga saham dapat dijelaskan oleh nilai *Return On Asset*, *Current Ratio* dan *Debt to*

Equity Ratio sebesar 3.11%, sedangkan sisanya sebesar 96.89% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

Selanjutnya, nilai dari *Adjusted R-squared* sebesar 0.006077, ini menunjukkan bahwa variabel *Return On Asset*, *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara brsama-sama mempengaruhi harga saham sebesar 0.6% sementara sekitar 99.4% dipengaruhi oleh variabel lain. *Adjusted R-squared* digunakan khususnya dalam penelitian yang melibatkan lebih dari satu variabel independen.

4.2.3.2 Regresi Data Panel

Penelitian ini dilakukan dengan regresi data panel untuk mengetahui pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *random effect model*. Estimasi hasil dari model ini adalah sebagai berikut:

Gambar 4. 9 Hasil Uji Regresi Data Panel

Dependent Variable: Y					
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)					
Date: 05/23/24 Time: 21:43					
Sample: 2021Q1 2023Q4					
Periods included: 12					
Cross-sections included: 10					
Total panel (balanced) observations: 120					
Swamy and Arora estimator of component variances					
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.	
C	35.63218	37.36044	0.953741	0.3422	
X1	228.9309	135.0440	1.695232	0.0927	
X2	4.586544	8.924119	0.513949	0.6083	
X3	12.56538	30.53262	0.411539	0.6814	
Effects Specification				S.D.	Rho
Cross-section random				38.95184	0.2267
Idiosyncratic random				71.94151	0.7733
Weighted Statistics					
R-squared	0.031134	Mean dependent var		34.77533	
Adjusted R-squared	0.006077	S.D. dependent var		72.16768	
S.E. of regression	71.94806	Sum squared resid		600476.7	
F-statistic	1.242532	Durbin-Watson stat		1.677372	
Prob(F-statistic)	0.297589				

Sumber: data diolah dengan E-Views 12, 2024

Berdasarkan gambar 4.7 hasil penelitian mengenai *Return On Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang dikaitkan dengan harga saham pada perusahaan sektor kesehatan tahun 2021-2023, berdasarkan model regresi data panel diperoleh sebagai berikut:

$$Y = 35.6321820146 + 228.930872469 \cdot X_1 + 4.58654372218 \cdot X_2 + 12.5653752866 \cdot X_3$$

$$\text{Harga Saham} = 35.63 + 228.93(\text{ROA}) + 4.59(\text{CR}) + 12.56(\text{DER})$$

Dalam persamaan koefisien regresi tersebut, dapat diinterpretasikan nilai konstanta sebesar 35.63 artinya jika *Return On Asset*, *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* nilainya 0 maka harga saham memiliki nilai yang positif sebesar 35.63

Dari hasil yang dijelaskan berdasarkan data yang diperoleh, maka pada penelitian ini model regresi data panel dengan nilai koefisien regresi variabel *Return On Asset* (ROA) bernilai positif yaitu sebesar 228.93 yang artinya setiap peningkatan *Return On Asset* (ROA) sebesar satu satuan, maka harga saham akan meningkat sebesar 228.93 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

Nilai koefisien regresi variabel *Current Ratio* (CR) bernilai positif yaitu sebesar 4.59 yang artinya setiap peningkatan *Current Ratio* (CR) sebesar satu satuan, maka harga saham akan mengalami kenaikan sebesar 4.59 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

Nilai koefisien regresi variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) bernilai positif yaitu sebesar 12.56 yang artinya setiap peningkatan satu satuan pada variabel *Debt to Equity Ratio* maka harga saham akan mengalami peningkatan sebesar 12.56 dengan asumsi variabel independen lain dianggap konstan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menyajikan bukti empiris mengenai pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham syariah. Penelitian ini melibatkan 10 perusahaan sebagai sampel dan mengumpulkan data kuartal dari tahun 2021 hingga 2023. Melalui analisis regresi data panel, temuan dari penelitian ini dipelajari secara rinci. Dari hasil analisis tersebut, disimpulkan bahwa:

1. Variabel *Return On Asset* secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham
2. Variabel *Current Ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham
3. Variabel *Debt to Equity Ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham
4. Variabel *Return On Asset*, *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan tidak berpengaruh terhadap harga saham

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang perlu diperhatikan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Variabel yang digunakan masih terbatas dalam cakupannya, dan dampaknya terhadap harga saham syariah hanya dapat menjelaskan sebesar 0.6%. hal menunjukkan bahwa masih banyak variabel lain yang memiliki potesi untuk mempengaruhi harga saham syariah namun belum dimasukkan dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, ada kebutuhan untuk mempertimbangkan faktor-faktor tambahan yang mungkin relevan untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham syariah.

2. Terbatasnya jumlah sampel dan periode penelitian juga menjadi keterbatasan dalam penelitian ini. Dengan hanya melibatkan 10 perusahaan sebagai sampel dan data yang dikumpulkan selama periode tahun 2021 hingga 2023 (data kuartalan), hasil penelitian mungkin tidak dapat secara luas menggambarkan situasi yang sebenarnya.

5.3 Saran

Untuk meningkatkan kualitas penelitian ini, diperlukan pembaharuan dan peningkatan berdasarkan beberapa masukan yang relevan. Diantaranya:

1. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti topic serupa dengan menggunakan variabel-variabel tambahan yang belum dimasukkan dalam analisis ini. Hal ini dapat meliputi faktor-faktor lain yang memiliki potensi untuk mempengaruhi harga saham syariah namun belum dieksplorasi dalam penelitian ini. Dengan demikian analisis akan menjadi lebih komprehensif dan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham syariah.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas periode penelitian untuk memastikan akurasi dan ketidakbiasan hasil. Lebih jauh lagi, menggunakan perangkat lunak atau alat statistik yang terkini juga direkomendasikan, sehingga keterbatasan yang mungkin ada dalam penggunaan perangkat lunak saat ini dapat diatasi. Ini akan memastikan bahwa analisis dilakukan dengan metode yang paling mutakhir dan dapat diandalkan, sehingga hasil penelitian akan lebih terpercaya dan informatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Mursyidi, and Nuzulia, 'Pengaruh Current Ratio , Net Profit Margin Dan Good Corporate Governance Terhadap Harga Saham Syariah', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8.03 (2022), 2661–71
- Adnyana, I Made, *Manajemen Investasi Dan Portofolio* (Jakarta Selatan: Lembaga Penerbit Universitas Nasional (LPU-UNAS), 2020)
- AF, Andi Nining, 'Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia', *Pinisi Journal Of Art, Humanity & Social Studies*, 2021
- Ainiah, Pocut, 'Kajian Trading Saham Syariah Di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9.1 (2023), 1322–28
<<http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i1.6920>>
- Ajayi, Victor Oluwatosin, 'A Review on Primary Sources of Data and Secondary Sources of Data', May, 2023
- Al-tamimi, Hussein A Hassan, Ali Abdulla Alwan, and A A Abdel, 'Factors Affecting Stock Prices in the UAE Financial Markets Factors Affecting Stock Prices in the UAE Financial Markets', January 2014, 2011, 37–41
<<https://doi.org/10.1080/15475778.2011.549441>>
- Anggadini, Sri Dewi, and Sari Damayanti, 'Indikasi Current Ratio Dalam Peningkatan Harga Saham', *Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 10.1 (2021), 47–57
- Anggreani, Jeshika Putri, and Sri Sudarsi, 'Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA), Dan Current Ratio (CR) Terhadap Harga Saham Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020', 16.1 (2023), 78–88
- Apuke, Oberiri Destiny, 'Arabian Journal of Business and Management Review (Kuwait Chapter)', October, 2017 <<https://doi.org/10.12816/0040336>>
- Arribaati, Salma Khoirunnisaa, 'The Determinants of Firm Value and Financial Performance in Islamic Stocks', *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 9.1 (2021), 1
- Atul, Umma Nafi, Yuwita Nur Inda Sari, and Yuyun Juwita Lestari, 'Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan', *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 2.3 (2022), h 91-92
<<https://doi.org/10.34208/ejatsm.v2i3.1396>>
- Azhar, Jeihan Ali, and Resti Wulandari, 'Stock Performance Based on Sharia Stock Screening: Comparasion between Syariah Stock Indices of Indonesia and Malaysia', *Asian Management and Business Review*, 1.1 (2021), 14–26
<<https://doi.org/10.20885/ambr.vol1.iss1.art2>>

- Basuki, Agus Tri, and Nano Prawoto, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009)
- Basuki, Agus Tri, and Imamudin Yuliadi, *Electronic Data Processing* (Yogyakarta: Danisa Media, 2014)
- Bodie, Zvi, Alex Kane, and Alan J Markus, *Dasar-Dasar Investasi* (Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2019)
- Braun, Matías, and Matías Braun, 'How Do Investment , Fundamentals , and Stock Prices Relate Around the World ? How Do Investment , Fundamentals , and Stock Prices Relate', 0938.February (2016) <<https://doi.org/10.1080/1540496X.2015.1105639>>
- Choirunnisak, Choirunnisak, 'Saham Syariah; Teori Dan Implementasi', *Islamic Banking : Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 4.2 (2019), 67–82 <<https://doi.org/10.36908/isbank.v4i2.60>>
- Dewi, Natasha Salamona, and Agus Endro Suwarno, 'Pengaruh ROA, ROE, EPS Dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)', *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)*, 1 (2022), 472–82 <<https://doi.org/10.36441/snpk.vol1.2022.77>>
- 'Fatwa DSN MUI' <<https://dsnmu.or.id/>> [accessed 18 January 2024]
- Fauziana, Lutvi, 'Keterkaitan Investasi Modal Terhadap Gdp Indonesia', *Economics Development Analysis Journal*, 3.2 (2014), 372–80
- Ghozali, Imam, *25 GRAND THEORY* (Semarang: Yoga Pratama, 2020)
- Gumanti, Tatang Ary, 'Teori Sinyal Dalam Manajemen Keuangan', September 2009, 2018
- Hanif, Fajar Naufal, Lita Yulta Fitriyani, and Januar Eko Prasetyo, 'Pengaruh Earning Per Share, Return On Asset, Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan Syariah Yang Terdaftar Pada Jakarta Islamic Index', *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 6.1 (2022), 43–51
- Hasanuddin, Rusdiah, Darman Darman, Muhammad Ybnu Taufan, Agus Salim, Muslim Muslim, Aditya Halim, and others, 'The Effect of Firm Size , Debt , Current Ratio , and Investment Opportunity Set on Earnings Quality : An Empirical Study in Indonesia', 8.6 (2021), 179–88
- Hidayati, Amalia Nuril, 'Investasi : Analisis Dan Relevansinya Dengan Ekonomi Islam', *Jurnal Ekonomi Islam*, 8.2 (2017), 227–42
- 'Ikhtisar Dan Sejarah BEI' <<https://www.idx.co.id/id/tentang-bei/ikhtisar-dan-sejarah-bei>>
- 'Indeks Saham Syariah' <<https://www.idx.co.id/id/idx-syariah/indeks-saham-syariah>> [accessed 24 May 2024]

- Irham, Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2017)
- Junaidi, and Wayan Cipta, 'Pengaruh Return On Asset Dan Return On Equity Serta Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Indeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Kumanika*, 11.2 (2021), 189–98
- Kurnia, Dewi, Dhea Prika Aprilliana, and Nana Diana, 'Pengaruh Return On Equity, Earning Per Share Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham Syariah', 6.1 (2020), 26–39
- Kurniati, Evi, and Versiandika Yudha Pratama, 'Analisis Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Emiten Kesehatan Pada Daftar Efek Syariah (DES) Periode 2016-2020', 3 (2022), 32–44
- Majid, Jamaluddin, Gagaring Pagalung, Andi Ruslan, Robert Jao, and Muhriana Muchran, 'Faktor-Faktor Menentukan Harga Saham Syariah Pada Daftar Saham Terdaftar Di Index Saham Syariah Indonesia', *Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 6.1 (2022), 41–52
- Makatita, Reyner F, 'Pentingnya Kinerja Keuangan Dalam Mengatasi Kesulitan Keuangan Perusahaan : Suatu Tinjauan Teoritis', 2.1 (2016), 137–50
- Malik, A D, A Juliana, M T Junaid, and Y G Daran, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', *Inovasi*, 1.1 (2023), 82–88
<<https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/INOVASI/article/view/12164%0Ahttps://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/INOVASI/article/download/12164/2348>>
- Mufarikhah, Dewi, and Selly Tria Dinda Armitha, 'Pengaruh Roa Dan Der Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei', *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2021
- Musran, Melani, 'Minat Masyarakat Terhadap Pasar Modal Syariah', *AKASYAH: Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Audit Syariah*, 1.1 (2022), 20–29
- Nasarudin, M. Irsan, Dkk, *Aspek Hukum Pasar Modal Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2014)
- Ngatno, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan* (Semarang: CV Alinea Media Dipantara, 2021)
- Nur, Rizka, Ferry Khusnul Mubarak, and Rofiul Wahyudi, 'Pengaruh FDR Dan ROA Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Bank Syariah Di Indonesia', *Al-Qarddh*, 01 (2022), 13–25
- Nurlita, Anna, 'Investasi Di Pasar Modal Syariah Dalam Kajian Islam', *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 17 (2014), 3–4
- 'PT Darya-Varia Laboratoria Tbk' <<https://www.darya-varia.com/>> [accessed 24 May 2024]

- ‘PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk’ <<https://www.sidomuncul.co.id/id/home.html>> [accessed 25 May 2024]
- ‘PT Itama Ranoraya Tbk’ <<https://itama.co.id/id/about/history/>> [accessed 24 May 2024]
- ‘PT Kalbe Farma Tbk’ <<https://www.kalbe.co.id/en>> [accessed 24 May 2024]
- ‘PT Medikaloka Hermina Tbk’ <<https://herminahospitals.com/id/pages/visi-misi.html>> [accessed 24 May 2024]
- ‘PT Merck Tbk’ <<https://www.merckgroup.com/id-id/company/who-we-are/pt-merck-tbk.html>> [accessed 25 May 2024]
- ‘PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk’ <<https://www.mitrakeluarga.com/>> [accessed 24 May 2024]
- ‘PT Siloam International Hospitals Tbk’ <<https://www.siloamhospitals.com/>> [accessed 24 May 2024]
- ‘PT Soho Global Health Tbk’ <<https://www.sohoglobalhealth.com/id>> [accessed 25 May 2024]
- ‘PT Tempo Scan Pasific Tbk’ <<https://www.temposcangroup.com/>> [accessed 25 May 2024]
- Puspitaningtyas, Zarah, ‘Empirical Evidence of Market Reactions Based on Signaling Theory IN Indonesia Stock Exchange’, 2024, h. 68
- Rahardjo, Budi, *Laporan Keuangan Perusahaan* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2009)
- Rana, Juwel, Patricia Lorena, Luna Gutierrez, and John Oldroyd, ‘Quantitative Methods’, June, 2021 <<https://doi.org/10.1007/978-3-319-31816-5>>
- Raspati, Muhammad Wira, and Welas Welas, ‘PENGARUH RETURN ON ASSETS, CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO DAN DIVIDEND PAYOUT RATIO TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2019)’, *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10.1 (2021), h 52
- Rizal, Izzati, ‘Pengaruh Debt to Equity Ratio, Return On Equity, Dan Earnig Per Share Terhadap Harga Saham Di Jakarta Islamic Index’, *Journal of Applied Management Research*, 2.1 (2022), 66–72
- Sakinah, ‘Investasi Dalam Islam’, *Iqtishadia*, 1 (2014)
- Sandiawati, Fina, and Amalia Nuril Hidayati, ‘Pengaruh NPM, ROA, DER Dan, EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Pada Indeks Saham Syariah Indoensia (ISSI) Periode 2018-2021’, *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 10.2 (2023), 52–66

- Setyarini, Adhista, 'Analisis Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Tahun 2017-2020)', 34.01 (2022), 104–11
- Shukla, Satishprakash, 'Variables , Hypotheses and Stages Of Research', May, 2018
- Siswanto, Ely, *Buku Ajar Manajemen Keuangan Dasar* (Malang: Penerbit Universitas Negeri Malang, 2021)
- Suhartono, and Fadlillah Qudsi, *Portofolio Investasi & Bursa Efek* (Yogyakarta: STIM YKPN, 2009)
- Sukmawati, Salmia, and Sudarmin, 'Population, Sample (Quantitative) and Selection of Participants/Key Informants (Qualitative)', *Edumaspul - Jurnal Pendidikan*, 2023
- Susanti, Eni, Ratno Agriyanto, Musahadi Musahadi, and Saifudin Zuhri, 'Responsiveness of Volatility Analysis of the Jakarta Islamic Index on Macroeconomic Variables', *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 12.1 (2021), 32–48 <<https://doi.org/10.18326/muqtasid.v12i1.32-48>>
- Tasyafanny, Dinda, and Surepno, 'Efek Performa Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Emiten Yang Tergabung Dalam Indeks ESG Quality 45 IDX KEHATI Periode 2019-2021', *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN*, 1.2 (2023), 201–20
- Tengkel, L L, V N Untu, Analisis Pengaruh, Kinerja Keuangan, Terhadap Harga Saham Pada, and others, 'Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Perhotelan Di Bursa Efek Indonesia', 11.4 (2022), 335–45
- Untung, Budi, *Hukum Bisnis Pasar Modal* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2011)
- Widoatmodjo, Sawidji, *Pengetahuan Pasar Modal Untuk Konteks Pendidikan*, ed. by Rayendra L Toruan (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2015)
- Wijaya, Rendi, 'ANALISIS PERKEMBANGAN RETURN ON ASSETS (ROA) DAN RETURN ON EQUITY (ROE) UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN Pendahuluan Berhasil Tidaknya Suatu Perusahaan Ditandai', 2019, 40–51
- Wijayanti, Iin, and Khusnatul Zulfa Wafirotin, *Akuntansi Laporan Keuangan* (Ponorogo, Jawa Timur: Unmuh Ponorogo Press, 2020)
- Willows, Gizelle D, and Jessica A Rockey, 'Share Price Reaction to Financial and Integrated Reports', *South African Journal of Accounting Research*, 0.0 (2018), 1–15 <<https://doi.org/10.1080/10291954.2018.1514141>>
- Wira, Desmond, *Memulai Investasi Saham* (Exceed, 2015)

Yafiz, Muhammad, 'Saham Dan Pasar Modal Syariah: Konsep, Sejarah Dan Perkembangannya', *Miqot: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 32.2 (2008), 232–46

LAMPIRAN

Lampiran 1

Daftar Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian Periode 2021-2023

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	HEAL	Medikaloka Hermina Tbk
2.	IRRA	Itama Ranoraya Tbk
3.	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk
4.	SILO	Siloam International Hospitals Tbk
5.	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk
6.	KLBF	Kalbe Farma Tbk
7.	MERK	Merck Tbk
8.	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
9.	SOHO	Sogo Global Health Tbk
10.	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk

Lampiran 2

Rekapitulasi Perhitungan *Return On Asset* Periode 2021-2023

No	Kode Perusahaan	Tahun	ROA
1	HEAL	2021 Q1	0.06
2	HEAL	2021 Q2	0.10
3	HEAL	2021 Q3	0.13
4	HEAL	2021 Q4	0.17
5	HEAL	2022 Q1	0.02
6	HEAL	2022 Q2	0.03
7	HEAL	2022 Q3	0.04
8	HEAL	2022 Q4	0.05
9	HEAL	2023 Q1	0.01
10	HEAL	2023 Q2	0.03
11	HEAL	2023 Q3	0.05
12	HEAL	2023 Q4	0.06
13	IRRA	2021 Q1	0.03
14	IRRA	2021 Q2	0.05
15	IRRA	2021 Q3	0.09
16	IRRA	2021 Q4	0.14
17	IRRA	2022 Q1	0.03
18	IRRA	2022 Q2	0.04
19	IRRA	2022 Q3	0.05

20	IRRA	2022 Q4	0.06
21	IRRA	2023 Q1	0.01
22	IRRA	2023 Q2	0.02
23	IRRA	2023 Q3	0.02
24	IRRA	2023 Q4	0.01
25	MIKA	2021 Q1	0.05
26	MIKA	2021 Q2	0.10
27	MIKA	2021 Q3	0.15
28	MIKA	2021 Q4	0.20
29	MIKA	2022 Q1	0.04
30	MIKA	2022 Q2	0.09
31	MIKA	2022 Q3	0.12
32	MIKA	2022 Q4	0.16
33	MIKA	2023 Q1	0.04
34	MIKA	2023 Q2	0.07
35	MIKA	2023 Q3	0.10
36	MIKA	2023 Q4	0.14
37	SILO	2021 Q1	0.02
38	SILO	2021 Q2	0.03
39	SILO	2021 Q3	0.06
40	SILO	2021 Q4	0.08
41	SILO	2022 Q1	0.01
42	SILO	2022 Q2	0.02
43	SILO	2022 Q3	0.05
44	SILO	2022 Q4	0.07
45	SILO	2023 Q1	0.02
46	SILO	2023 Q2	0.05
47	SILO	2023 Q3	0.08
48	SILO	2023 Q4	0.11
49	DVLA	2021 Q1	0.04
50	DVLA	2021 Q2	0.06
51	DVLA	2021 Q3	0.12
52	DVLA	2021 Q4	0.07
53	DVLA	2022 Q1	0.06
54	DVLA	2022 Q2	0.08
55	DVLA	2022 Q3	0.08
56	DVLA	2022 Q4	0.07
57	DVLA	2023 Q1	0.03
58	DVLA	2023 Q2	0.04
59	DVLA	2023 Q3	0.05
60	DVLA	2023 Q4	0.07
61	KLBF	2021 Q1	0.03
62	KLBF	2021 Q2	0.06
63	KLBF	2021 Q3	0.10

64	KLBF	2021 Q4	0.12
65	KLBF	2022 Q1	0.03
66	KLBF	2022 Q2	0.07
67	KLBF	2022 Q3	0.10
68	KLBF	2022 Q4	0.13
69	KLBF	2023 Q1	0.03
70	KLBF	2023 Q2	0.06
71	KLBF	2023 Q3	0.08
72	KLBF	2023 Q4	0.10
73	MERK	2021 Q1	0.06
74	MERK	2021 Q2	0.09
75	MERK	2021 Q3	0.13
76	MERK	2021 Q4	0.13
77	MERK	2022 Q1	0.06
78	MERK	2022 Q2	0.12
79	MERK	2022 Q3	0.16
80	MERK	2022 Q4	0.17
81	MERK	2023 Q1	0.04
82	MERK	2023 Q2	0.10
83	MERK	2023 Q3	0.14
84	MERK	2023 Q4	0.19
85	SIDO	2021 Q1	0.07
86	SIDO	2021 Q2	0.14
87	SIDO	2021 Q3	0.24
88	SIDO	2021 Q4	0.31
89	SIDO	2022 Q1	0.07
90	SIDO	2022 Q2	0.12
91	SIDO	2022 Q3	0.19
92	SIDO	2022 Q4	0.27
93	SIDO	2023 Q1	0.07
94	SIDO	2023 Q2	0.12
95	SIDO	2023 Q3	0.16
96	SIDO	2023 Q4	0.24
97	SOHO	2021 Q1	0.30
98	SOHO	2021 Q2	0.07
99	SOHO	2021 Q3	0.11
100	SOHO	2021 Q4	0.14
101	SOHO	2022 Q1	0.03
102	SOHO	2022 Q2	0.04
103	SOHO	2022 Q3	0.06
104	SOHO	2022 Q4	0.08
105	SOHO	2023 Q1	0.01
106	SOHO	2023 Q2	0.03
107	SOHO	2023 Q3	0.06

108	SOHO	2023 Q4	0.08
109	TSPC	2021 Q1	0.03
110	TSPC	2021 Q2	0.05
111	TSPC	2021 Q3	0.06
112	TSPC	2021 Q4	0.09
113	TSPC	2022 Q1	0.03
114	TSPC	2022 Q2	0.04
115	TSPC	2022 Q3	0.05
116	TSPC	2022 Q4	0.09
117	TSPC	2023 Q1	0.05
118	TSPC	2023 Q2	0.06
119	TSPC	2023 Q3	0.09
120	TSPC	2023 Q4	0.11

Lampiran 3

Rekapitulasi perhitungan *Current Ratio* periode 2021-2023

No	Kode Perusahaan	Tahun	CR
1	HEAL	2021 Q1	1.78
2	HEAL	2021 Q2	1.59
3	HEAL	2021 Q3	1.60
4	HEAL	2021 Q4	1.52
5	HEAL	2022 Q1	1.30
6	HEAL	2022 Q2	1.43
7	HEAL	2022 Q3	1.49
8	HEAL	2022 Q4	1.05
9	HEAL	2023 Q1	1.06
10	HEAL	2023 Q2	1.10
11	HEAL	2023 Q3	1.49
12	HEAL	2023 Q4	1.26
13	IRRA	2021 Q1	1.51
14	IRRA	2021 Q2	1.35
15	IRRA	2021 Q3	2.22
16	IRRA	2021 Q4	1.96
17	IRRA	2022 Q1	1.90
18	IRRA	2022 Q2	1.68
19	IRRA	2022 Q3	1.81
20	IRRA	2022 Q4	2.01
21	IRRA	2023 Q1	2.40
22	IRRA	2023 Q2	2.02
23	IRRA	2023 Q3	2.04
24	IRRA	2023 Q4	1.33
25	MIKA	2021 Q1	5.32
26	MIKA	2021 Q2	5.40

27	MIKA	2021 Q3	4.48
28	MIKA	2021 Q4	4.19
29	MIKA	2022 Q1	3.98
30	MIKA	2022 Q2	4.22
31	MIKA	2022 Q3	4.18
32	MIKA	2022 Q4	3.82
33	MIKA	2023 Q1	4.35
34	MIKA	2023 Q2	4.53
35	MIKA	2023 Q3	4.30
36	MIKA	2023 Q4	4.97
37	SILO	2021 Q1	1.33
38	SILO	2021 Q2	1.39
39	SILO	2021 Q3	1.60
40	SILO	2021 Q4	1.59
41	SILO	2022 Q1	1.49
42	SILO	2022 Q2	1.35
43	SILO	2022 Q3	1.38
44	SILO	2022 Q4	1.23
45	SILO	2023 Q1	1.35
46	SILO	2023 Q2	1.02
47	SILO	2023 Q3	1.15
48	SILO	2023 Q4	1.23
49	DVLA	2021 Q1	2.82
50	DVLA	2021 Q2	2.97
51	DVLA	2021 Q3	2.93
52	DVLA	2021 Q4	2.56
53	DVLA	2022 Q1	2.94
54	DVLA	2022 Q2	3.42
55	DVLA	2022 Q3	3.15
56	DVLA	2022 Q4	3.00
57	DVLA	2023 Q1	3.24
58	DVLA	2023 Q2	3.36
59	DVLA	2023 Q3	3.23
60	DVLA	2023 Q4	2.86
61	KLBF	2021 Q1	4.02
62	KLBF	2021 Q2	4.36
63	KLBF	2021 Q3	4.34
64	KLBF	2021 Q4	4.44
65	KLBF	2022 Q1	4.18
66	KLBF	2022 Q2	4.08
67	KLBF	2022 Q3	3.80
68	KLBF	2022 Q4	3.77
69	KLBF	2023 Q1	3.81
70	KLBF	2023 Q2	3.34

71	KLBF	2023 Q3	3.90
72	KLBF	2023 Q4	3.71
73	MERK	2021 Q1	3.53
74	MERK	2021 Q2	3.45
75	MERK	2021 Q3	3.45
76	MERK	2021 Q4	2.71
77	MERK	2022 Q1	3.22
78	MERK	2022 Q2	3.24
79	MERK	2022 Q3	4.06
80	MERK	2022 Q4	3.33
81	MERK	2023 Q1	3.98
82	MERK	2023 Q2	4.32
83	MERK	2023 Q3	4.90
84	MERK	2023 Q4	5.74
85	SIDO	2021 Q1	2.27
86	SIDO	2021 Q2	5.54
87	SIDO	2021 Q3	3.64
88	SIDO	2021 Q4	4.13
89	SIDO	2022 Q1	2.14
90	SIDO	2022 Q2	6.21
91	SIDO	2022 Q3	6.87
92	SIDO	2022 Q4	4.05
93	SIDO	2023 Q1	2.21
94	SIDO	2023 Q2	6.63
95	SIDO	2023 Q3	6.25
96	SIDO	2023 Q4	4.34
97	SOHO	2021 Q1	2.01
98	SOHO	2021 Q2	1.92
99	SOHO	2021 Q3	1.77
100	SOHO	2021 Q4	2.02
101	SOHO	2022 Q1	1.92
102	SOHO	2022 Q2	2.12
103	SOHO	2022 Q3	2.06
104	SOHO	2022 Q4	2.04
105	SOHO	2023 Q1	2.04
106	SOHO	2023 Q2	1.98
107	SOHO	2023 Q3	2.08
108	SOHO	2023 Q4	1.89
109	TSPC	2021 Q1	2.79
110	TSPC	2021 Q2	2.69
111	TSPC	2021 Q3	3.08
112	TSPC	2021 Q4	3.29
113	TSPC	2022 Q1	2.96
114	TSPC	2022 Q2	2.50

115	TSPC	2022 Q3	2.58
116	TSPC	2022 Q4	2.48
117	TSPC	2023 Q1	2.63
118	TSPC	2023 Q2	2.44
119	TSPC	2023 Q3	2.71
120	TSPC	2023 Q4	2.69

Lampiran 4

Rekapitulasi Perhitungan Debt to Equity Ratio Periode 2021-2023

No	Kode Perusahaan	Tahun	DER
1	HEAL	2021 Q1	0.85
2	HEAL	2021 Q2	0.84
3	HEAL	2021 Q3	0.80
4	HEAL	2021 Q4	0.73
5	HEAL	2022 Q1	0.71
6	HEAL	2022 Q2	0.68
7	HEAL	2022 Q3	0.65
8	HEAL	2022 Q4	0.62
9	HEAL	2023 Q1	0.63
10	HEAL	2023 Q2	0.41
11	HEAL	2023 Q3	0.71
12	HEAL	2023 Q4	0.69
13	IRRA	2021 Q1	1.77
14	IRRA	2021 Q2	2.54
15	IRRA	2021 Q3	0.77
16	IRRA	2021 Q4	0.56
17	IRRA	2022 Q1	0.58
18	IRRA	2022 Q2	0.78
19	IRRA	2022 Q3	0.63
20	IRRA	2022 Q4	0.52
21	IRRA	2023 Q1	0.37
22	IRRA	2023 Q2	0.51
23	IRRA	2023 Q3	0.49
24	IRRA	2023 Q4	1.31
25	MIKA	2021 Q1	0.16
26	MIKA	2021 Q2	0.14
27	MIKA	2021 Q3	0.16
28	MIKA	2021 Q4	0.16
29	MIKA	2022 Q1	0.16
30	MIKA	2022 Q2	0.14
31	MIKA	2022 Q3	0.15
32	MIKA	2022 Q4	0.13
33	MIKA	2023 Q1	0.12

34	MIKA	2023 Q2	0.11
35	MIKA	2023 Q3	0.12
36	MIKA	2023 Q4	0.11
37	SILO	2021 Q1	0.44
38	SILO	2021 Q2	0.43
39	SILO	2021 Q3	0.40
40	SILO	2021 Q4	0.43
41	SILO	2022 Q1	0.43
42	SILO	2022 Q2	0.40
43	SILO	2022 Q3	0.38
44	SILO	2022 Q4	0.37
45	SILO	2023 Q1	0.39
46	SILO	2023 Q2	0.43
47	SILO	2023 Q3	0.40
48	SILO	2023 Q4	0.36
49	DVLA	2021 Q1	0.45
50	DVLA	2021 Q2	0.43
51	DVLA	2021 Q3	0.45
52	DVLA	2021 Q4	0.51
53	DVLA	2022 Q1	0.44
54	DVLA	2022 Q2	0.39
55	DVLA	2022 Q3	0.43
56	DVLA	2022 Q4	0.43
57	DVLA	2023 Q1	0.41
58	DVLA	2023 Q2	0.40
59	DVLA	2023 Q3	0.42
60	DVLA	2023 Q4	0.45
61	KLBF	2021 Q1	0.23
62	KLBF	2021 Q2	0.21
63	KLBF	2021 Q3	0.21
64	KLBF	2021 Q4	0.21
65	KLBF	2022 Q1	0.22
66	KLBF	2022 Q2	0.22
67	KLBF	2022 Q3	0.24
68	KLBF	2022 Q4	0.23
69	KLBF	2023 Q1	0.23
70	KLBF	2023 Q2	0.26
71	KLBF	2023 Q3	0.21
72	KLBF	2023 Q4	0.17
73	MERK	2021 Q1	0.33
74	MERK	2021 Q2	0.35
75	MERK	2021 Q3	0.37
76	MERK	2021 Q4	0.50
77	MERK	2022 Q1	0.42

78	MERK	2022 Q2	0.41
79	MERK	2022 Q3	0.31
80	MERK	2022 Q4	0.37
81	MERK	2023 Q1	0.29
82	MERK	2023 Q2	0.27
83	MERK	2023 Q3	0.25
84	MERK	2023 Q4	0.20
85	SIDO	2021 Q1	0.37
86	SIDO	2021 Q2	0.13
87	SIDO	2021 Q3	0.19
88	SIDO	2021 Q4	0.17
89	SIDO	2022 Q1	0.39
90	SIDO	2022 Q2	0.10
91	SIDO	2022 Q3	0.10
92	SIDO	2022 Q4	0.16
93	SIDO	2023 Q1	0.35
94	SIDO	2023 Q2	0.09
95	SIDO	2023 Q3	0.11
96	SIDO	2023 Q4	0.15
97	SOHO	2021 Q1	0.84
98	SOHO	2021 Q2	0.92
99	SOHO	2021 Q3	1.09
10	SOHO	2021 Q4	0.82
101	SOHO	2022 Q1	0.92
102	SOHO	2022 Q2	0.78
103	SOHO	2022 Q3	0.83
104	SOHO	2022 Q4	0.84
105	SOHO	2023 Q1	0.85
106	SOHO	2023 Q2	0.91
107	SOHO	2023 Q3	0.83
108	SOHO	2023 Q4	0.98
109	TSPC	2021 Q1	0.45
110	TSPC	2021 Q2	0.47
111	TSPC	2021 Q3	0.44
112	TSPC	2021 Q4	0.40
113	TSPC	2022 Q1	0.45
114	TSPC	2022 Q2	0.51
115	TSPC	2022 Q3	0.48
116	TSPC	2022 Q4	0.50
117	TSPC	2023 Q1	0.42
118	TSPC	2023 Q2	0.46
119	TSPC	2023 Q3	0.40
120	TSPC	2023 Q4	0.40

Lampiran 5

Rekapitulasi Harga Saham Periode 2021-2023

No	Kode Perusahaan	Tahun	DER
1	HEAL	2021 Q1	213.6
2	HEAL	2021 Q2	6.5
3	HEAL	2021 Q3	131.5
4	HEAL	2021 Q4	131.5
5	HEAL	2022 Q1	31.5
6	HEAL	2022 Q2	102
7	HEAL	2022 Q3	49.5
8	HEAL	2022 Q4	22
9	HEAL	2023 Q1	39
10	HEAL	2023 Q2	67.5
11	HEAL	2023 Q3	169.5
12	HEAL	2023 Q4	89
13	IRRA	2021 Q1	28
14	IRRA	2021 Q2	97
15	IRRA	2021 Q3	45
16	IRRA	2021 Q4	29.5
17	IRRA	2022 Q1	6
18	IRRA	2022 Q2	64.5
19	IRRA	2022 Q3	109.5
20	IRRA	2022 Q4	59.5
21	IRRA	2023 Q1	62
22	IRRA	2023 Q2	27.7
23	IRRA	2023 Q3	10.6
24	IRRA	2023 Q4	25.5
25	MIKA	2021 Q1	27
26	MIKA	2021 Q2	265
27	MIKA	2021 Q3	6
28	MIKA	2021 Q4	174
29	MIKA	2022 Q1	110
30	MIKA	2022 Q2	122
31	MIKA	2022 Q3	103
32	MIKA	2022 Q4	146
33	MIKA	2023 Q1	89
34	MIKA	2023 Q2	70
35	MIKA	2023 Q3	114
36	MIKA	2023 Q4	21
37	SILO	2021 Q1	190
38	SILO	2021 Q2	32
39	SILO	2021 Q3	32
40	SILO	2021 Q4	100

41	SILO	2022 Q1	148
42	SILO	2022 Q2	27
43	SILO	2022 Q3	103
44	SILO	2022 Q4	244
45	SILO	2023 Q1	50
46	SILO	2023 Q2	58
47	SILO	2023 Q3	136
48	SILO	2023 Q4	193
49	DVLA	2021 Q1	61
50	DVLA	2021 Q2	54
51	DVLA	2021 Q3	322
52	DVLA	2021 Q4	254
53	DVLA	2022 Q1	124
54	DVLA	2022 Q2	6
55	DVLA	2022 Q3	70
56	DVLA	2022 Q4	2
57	DVLA	2023 Q1	33
58	DVLA	2023 Q2	11
59	DVLA	2023 Q3	108
60	DVLA	2023 Q4	48
61	KLBF	2021 Q1	28
62	KLBF	2021 Q2	57
63	KLBF	2021 Q3	185
64	KLBF	2021 Q4	47
65	KLBF	2022 Q1	14
66	KLBF	2022 Q2	96
67	KLBF	2022 Q3	4
68	KLBF	2022 Q4	43
69	KLBF	2023 Q1	35
70	KLBF	2023 Q2	42
71	KLBF	2023 Q3	173
72	KLBF	2023 Q4	6
73	MERK	2021 Q1	8
74	MERK	2021 Q2	59
75	MERK	2021 Q3	109
76	MERK	2021 Q4	204
77	MERK	2022 Q1	207
78	MERK	2022 Q2	469
79	MERK	2022 Q3	308
80	MERK	2022 Q4	54
81	MERK	2023 Q1	84
82	MERK	2023 Q2	8
83	MERK	2023 Q3	220
84	MERK	2023 Q4	67

85	SIDO	2021 Q1	8
86	SIDO	2021 Q2	42
87	SIDO	2021 Q3	77
88	SIDO	2021 Q4	12.5
89	SIDO	2022 Q1	7
90	SIDO	2022 Q2	195
91	SIDO	2022 Q3	74.5
92	SIDO	2022 Q4	88
93	SIDO	2023 Q1	22.5
94	SIDO	2023 Q2	74.5
95	SIDO	2023 Q3	82.4
96	SIDO	2023 Q4	8
97	SOHO	2021 Q1	11
98	SOHO	2021 Q2	4.5
99	SOHO	2021 Q3	53.4
10	SOHO	2021 Q4	0.4
101	SOHO	2022 Q1	9.9
102	SOHO	2022 Q2	2.8
103	SOHO	2022 Q3	14.9
104	SOHO	2022 Q4	6.1
105	SOHO	2023 Q1	6.7
106	SOHO	2023 Q2	4.2
107	SOHO	2023 Q3	6.5
108	SOHO	2023 Q4	4.2
109	TSPC	2021 Q1	7
110	TSPC	2021 Q2	17
111	TSPC	2021 Q3	1
112	TSPC	2021 Q4	4
113	TSPC	2022 Q1	23
114	TSPC	2022 Q2	10
115	TSPC	2022 Q3	12
116	TSPC	2022 Q4	2
117	TSPC	2023 Q1	2
118	TSPC	2023 Q2	11
119	TSPC	2023 Q3	94
120	TSPC	2023 Q4	73

Lampiran 6

Hasil Output Eviews

a. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	4.074496	(9,107)	0.0002
Cross-section Chi-square	35.363204	9	0.0001

b. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	3.021115	3	0.3884

c. Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	16.84910 (0.0000)	0.298932 (0.5846)	17.14804 (0.0000)
Honda	4.104766 (0.0000)	-0.546747 (0.7077)	2.515899 (0.0059)
King-Wu	4.104766 (0.0000)	-0.546747 (0.7077)	2.677407 (0.0037)
Standardized Honda	5.273071 (0.0000)	-0.320798 (0.6258)	-0.509218 (0.6947)
Standardized King-Wu	5.273071 (0.0000)	-0.320798 (0.6258)	-0.302155 (0.6187)
Gourieroux, et al.	--	--	16.84910 (0.0001)

d. Uji Multikolinieritas

Correlation			
	X1	X2	X3
X1	1.000000	0.449689	-0.279455
X2	0.449689	1.000000	-0.630782
X3	-0.279455	-0.630782	1.000000

e. Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: ABS(RESID)
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 07/11/24 Time: 21:56
Sample: 2021Q1 2023Q4
Periods included: 12
Cross-sections included: 10
Total panel (balanced) observations: 120
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	23.71291	18.79038	1.261971	0.2095
X1	107.8917	70.36025	1.533419	0.1279
X2	-0.226591	4.502766	-0.050323	0.9600
X3	0.643348	15.70609	0.040962	0.9674

f. Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	35.63218	37.36044	0.953741	0.3422
X1	228.9309	135.0440	1.695232	0.0927
X2	4.586544	8.924119	0.513949	0.6083
X3	12.56538	30.53262	0.411539	0.6814

g. Uji F

R-squared	0.031134	Mean dependent var	34.77533
Adjusted R-squared	0.006077	S.D. dependent var	72.16768
S.E. of regression	71.94806	Sum squared resid	600476.7
F-statistic	1.242532	Durbin-Watson stat	1.677372
Prob(F-statistic)	0.297589		

h. Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.031134	Mean dependent var	34.77533
Adjusted R-squared	0.006077	S.D. dependent var	72.16768
S.E. of regression	71.94806	Sum squared resid	600476.7
F-statistic	1.242532	Durbin-Watson stat	1.677372
Prob(F-statistic)	0.297589		

i. Uji Regresi Data Panel

Dependent Variable: Y
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 07/11/24 Time: 21:43
Sample: 2021Q1 2023Q4
Periods included: 12
Cross-sections included: 10
Total panel (balanced) observations: 120
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	35.63218	37.36044	0.953741	0.3422
X1	228.9309	135.0440	1.695232	0.0927
X2	4.586544	8.924119	0.513949	0.6083
X3	12.56538	30.53262	0.411539	0.6814
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			38.95184	0.2267
Idiosyncratic random			71.94151	0.7733
Weighted Statistics				
R-squared	0.031134	Mean dependent var		34.77533
Adjusted R-squared	0.006077	S.D. dependent var		72.16768
S.E. of regression	71.94806	Sum squared resid		600476.7
F-statistic	1.242532	Durbin-Watson stat		1.677372
Prob(F-statistic)	0.297589			

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Diah Prasetyani
Tempat/tanggal lahir : Kendal, 15 Februari 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Kebonagung, Ngampel, Kendal
e-mail : diahprasett@gmail.com

A. Jenjang Pendidikan Formal

1. SDN Kebonagung (2008-2014)
2. SMPN 3 Pegandon (2014-2017)
3. SMAN 2 Kendal (2017-2020)
4. UIN Walisongo Semarang (2020-2024)

B. Jenjang Pendidikan Non-Formal

1. TPQ al-Wachdah
2. Madrasah Diniyah Awaliyah Nahdlatul Ulama

Demikian Daftar Riwayat Hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kendal, 13 Juni 2024

Penulis,

Diah Prasetyani